

**IMPLEMENTASI INTEGRATED CURRICULUM
DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI SISWA
PADA MATA PELAJARAN PAI DI MA. UNGGULAN
PP. AMANATUL UMMAH SIWALANKERTO SURABAYA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Strata Satu (S-1)
Ilmu Tarbiyah



Oleh :

RIFA'ATUL MAHMUDAH
NIM : D31205021

PERPUSTAKAAN IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA	
No. KLAS K T-2010 052 PAI	No. REG : T-2010/PAI/052
	ASAL BUKU :
	TANGGAL :

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2010**

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi Oleh :

Nama : Rifa'atul Mahmudah

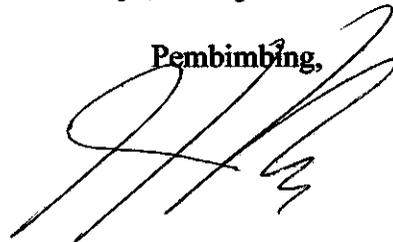
NIM : D31205021

Judul : "Implementasi Intergrated Curriculum Dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di MA. Uggulan PP. Amanatul Ummah Siwalankerto Surabaya"

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 07 September 2009

Pembimbing,



DR. H. M. YUNUS ABU BAKAR, M.Ag
NIP.196503151998031001

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Rifa'atul Mahmudah telah di pertahankan di depan tim penguji skripsi

Surabaya, 25 Februari 2010

Mengesahkan

Fakultas Tabiyah

Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya



Drs Nur Mamim, M.Ag
NIP. 203121991031002

Ketua,

Dr. H. Yunus Abu Bakar, M.Ag
NIP. 196503151998031001

Sekretaris,

Sulthon Mas'ud, M.Ag
NIP. 197309102007011017

Penguji I,

Dr. H. Amr Maliki Abitholkha, M.Ag
NIP. 197111081996031002

Penguji II,

Drs. Mahmudi
NIP. 195502021983031002

ABSTRAK

Skripsi ini adalah hasil penelitian tentang “ Implementasi Integrated Curriculum dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di MA. Unggulan PP. Amanatul Ummah Siwalankerto Surabaya”.

Dalam skripsi ini penulis menguraikan tentang apa yang di maksud dengan Integrated Curriculum, bagaimana Implementasi Integrated Curriculum di MA. Unggulan PP. Amanatul Ummah Siwalankerto Surabaya dan sejauh mana implementasinya dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di MA. Unggulan PP. Amanatul Ummah Siwalankerto Surabaya.

Skripsi ini merupakan penelitian deskriptif- kualitatif dengan menggunakan tiga metode pengumpulan data, yakni observasi, interview, dan dokumentasi, serta untuk menjawab rumusan masalah yang ada, penulis menggunakan analisis data induksi, deduksi, dan komparasi

Yang di maksud dengan Integrated Curriculum adalah pengintegrasian antara kurikulum berstandar nasional (DIKNAS/DEPAG) dengan kurikulum berstandar internasional yang telah disamakan dengan Al-Azhar (Mesir).

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, penerapan Implementasi Integrated Curriculum di MA. Unggulan PP. Amanatul Ummah Siwalankerto Surabaya berjalan cukup baik, dengan adanya substansi pendidikan yang mencakup 2 dimensi, pertama: Dimensi Dunia, dengan pengembangan pemikiran kreatif untuk itu di tanamkan rasa senang kepada peserta didik akan belajar bukan hanya mencapai nilai tinggi secara teori. Kedua : Dimensi Akhirat, adanya pengembangan ideologi baku (sebuah pedoman tatanan prilaku fitrah hidup yang paling sempurna yaitu: Kitab Suci Al-Qur'an dan Sunnah Nabi) yang disampaikan melalui tauladan dari para pendidik dan pesan moral yang disampaikan setiap saat baik dikala belajar maupun tidak. Apabila pesan moral ini disampaikan kepada peserta didik, maka bukan tidak mungkin out putnya akan berkualitas dengan bekal ilmu dan akhlak, punya ketinggian pengetahuan dan teknologi tetapi tidak lupa akan jati dirinya sebagai manusia yang selalu tunduk pada aturan Allah Swt.

Adapun Implementasi Integrated Curriculum yang di laksanakan di MA. Unggulan PP. Amanatul Ummah Siwalankerto Surabaya dalam beberapa waktu dapat meningkatkan kompetensi siswa, baik kompetensi siswa pada aspek afektif, kompetensi pada aspek kognitif, maupun kompetensi pada aspek psikomotoriknya.

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

SAMPUL DALAM.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	
BAB. I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan	5
D. Signifikasi Penelitian.....	6
E. Definisi Operasional.....	6
F. Metode Penelitian.....	10
G. Sistematika pembahasan.....	20

BAB. II KAJIAN TENTANG IMPLEMENTASI INTEGRATED CURRICULUM DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DI MA. UNGGULAN PP. AMANATUL UMMAH SIWALANKERTO SURABAYA

A. Tinjauan tentang Kurikulum	22
1. Pengertian Integrated Curriculum	27
2. Karakteristik Integrated Curriculum	30
3. Kelebihan Integrated Curriculum	33
4. Kelemahan Integrated Curriculum	34
5. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Implementasi Integrated Curriculum	34
B. Tinjauan Tentang Kompetensi	
1. Pengertian Kompetensi	36
2. Faktor - faktor yang mempengaruhi kompetensi	43
3. Strategi Pengembangan Kompetensi Siswa	58

BAB III SETTING OBJEK PENELITIAN

A. GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN	
1. Sejarah singkat MA.Unggulan PP.Amanatul Ummah Siwalankerto Surabaya	64
2. Letak Geografis MA. Unggulan PP.Amanatul Ummah Siwalankerto Surabaya.....	53

3. Visi, Misi, Motto MA. Unggulan PP.Amanatul Ummah Siwalankerto Surabaya.....	54
4. Sarana dan Prasarana MA.Unggulan PP.Amanatul- Ummah Siwalankerto Surabaya.....	56
5. Struktur Organisasi MA. Unggulan PP. Amanatul Ummah.....	58
6. Keadaan Tenaga Pendidik MA.Unggulan PP.Amanatul Ummah Siwalankerto Surabaya.....	59
7. Jumlah Siswa MA.Unggulan PP.Amanatul Ummah Siwalankerto Surabaya.....	63

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Integrated Curriculum di MA. Unggulan PP. Amanatul Ummah Siwalankerto Surabaya	64
B. Implementasi Integrated Curriculum di MA. Unggulan PP. Amanatul Ummah Siwalankerto Surabaya	66
C. Penyajian dan Analisis Data tentang Implementasi Integrated Curriculum di Ma. Unggulan PP. Amanatul Ummah.....	74

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan.....	82
b. Saran	85

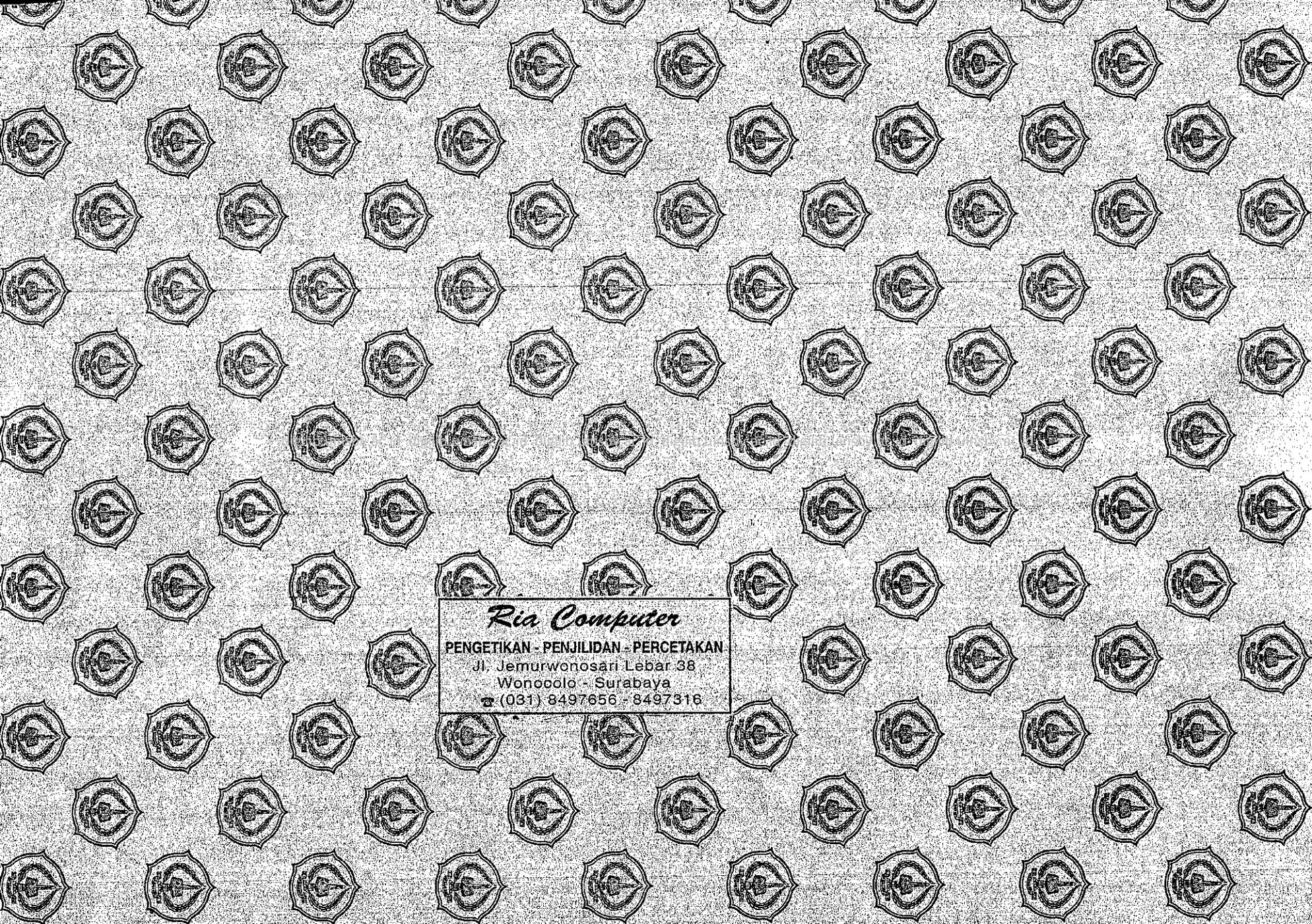
DAFTAR

PUSTAKA.....

LAMPIRAN.....



PERPUSTAKAAN IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA	
No. KLAS	No. REG : T-2010/PAI/052
	ASAL BUKU :
	TANGGAL :



Ria Computer

PENGETIKAN - PENJILIDAN - PERCETAKAN
Jl. Jemurwonosari Lebar 38
Wonocolo - Surabaya
☎ (031) 8497656 - 8497316

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan wahana paling efektif guna menciptakan generasi unggul di masa mendatang. Program pendidikan nasional pun diharapkan dapat menjawab tantangan harapan dan tantangan yang akan dihadapi oleh anak bangsa baik pada masa kini maupun masa yang akan datang. Kualitas output merupakan salah satu penentu keberhasilan pendidikan, karena output yang memiliki kemampuan unggul akan semakin meningkatkan status pendidikan yang kompetitif di dunia global, apalagi di era globalisasi saat ini.

Akan tetapi pada kenyataannya, pendidikan nasional yang telah dibangun selama ini, ternyata belum mampu sepenuhnya menjawab kebutuhan dan tantangan nasional tersebut.

Tidak dapat dipungkiri bahwa pendidikan di Indonesia sebagian besar masih dipengaruhi oleh pola pendidikan warisan kolonial Belanda yang sudah mendarah daging selama 30 tahun. Sistem pengajaran yang diterapkan di banyak sekolah negeri ataupun swasta umum masih menggunakan metode “tempo doeloe” yang diwariskan secara turun temurun, akibatnya output yang dihasilkan pun tak jauh beda dengan proses yang dijalankan, banyak lulusan perguruan tinggi yang tergolong berprestasi dibidangnya tetapi pasif dan tak banyak berbuat untuk masyarakat, bahkan lebih suka untuk menjadi “kuli”

dari pada berkarya. Indeks prestasi tinggi yang selama ini di kejar tak banyak memberikan cukup bekal ketika terjun ke masyarakat.

Sementara masih banyak pesantren nan jauh di pelosok desa,maupun di tengah kota hanya memberikan bekal pendidikan ritual bagi para santrinya dengan segudang pengetahuan keagamaannya. Perkembangannya dibatasi hanya mencakup pola pelaksanaan ibadah ritual semata, sedangkan penerapannya dalam masyarakat kurang memberikan wacana baru dalam menghadapi tantangan kehidupan di masa mendatang.

Latar belakang diatas memberikan gambaran bagaimana diperlukannya berbagai pembaharuan bentuk konsep pendidikan yang mengarah pada digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id perعتakan insan kamil (manusia paripurna) yang selama ini diharapkan oleh semua pihak.

Paradoks antara harapan dan fakta ini menunjukkan bahwa teori-teori tentang manusia sempurna masih berupa konsep global, pada dasarnya para praktisi pendidikan saat ini sebagian besar hanya melaksanakan sebagian kecil dari unsur pendidikan, padahal masalah pendidikan sangatlah kompleks, dan akan gagal bila dilaksanakan hanya di sebagian sisi saja.

Kajian tentang kurikulum berkaitan erat dengan mutu pendidikan, walaupun diakui kurikulum bukanlah satu-satunya faktor yang mempengaruhi mutu pendidikan itu. Kurikulum dan pembelajaran, merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Oleh karena itu guru sebagai pendidik harus

mempunyai potensi untuk memilih model pembelajaran yang dapat digunakan sesuai dengan karakteristik siswa dan tuntutan kurikulum.

Sebagai suatu rencana atau program, kurikulum tidak akan bermakna manakalah tidak di implementasikan dalam bentuk pembelajaran. Demikian juga sebaliknya, tanpa kurikulum yang jelas sebagai acuan, maka pembelajaran tidak akan berjalan secara efektif.¹

Kurikulum dewasa ini semakin banyak dipakai pengelola lembaga pendidikan untuk mendesain kurikulum nasional yang selama ini digunakan oleh lembaga-lembaga pendidikan secara umum. **Integrated Curriculum merupakan kurikulum yang memungkinkan siswa baik secara individual maupun secara klasikal aktif menggali dan menemukan konsep dan prinsip-prinsip secara holistic bermakna dan otentik.**

Integrated Curriculum yang dimaksud biasanya disesuaikan dengan kondisi sosial masyarakat dan latar belakang lembaga itu sendiri, jika lembaga pendidikan yang berorientasi pada pengembangan kajian keislaman dengan kondisi sosial kurikulum yang digunakan adalah keterpaduan dengan nilai-nilai pengembangan keislaman.

Dalam undang-undang Pasal 50 Ayat (3) menyatakan, pemerintah dan/atau pemerintah daerah menyelenggarakan sekurang-kurangnya satu satuan

¹ Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Bandung:Prenada Medi Group, 2008):6

pendidikan pada semua jenjang pendidikan untuk dikembangkan menjadi satuan pendidikan yang bertaraf internasional.²

Integrated Curriculum yang diajarkan disini untuk memungkinkan seorang anak didik mempunyai kemampuan untuk lulus ujian sekolah menengah sesuai kurikulum nasional dan pada saat yang sama memiliki kemampuan belajar untuk lulus ujian Kurikulum Internasional lainnya. Pembelajaran dengan dua bahasa yakni, bahasa Indonesia dan Arab diperlukan agar siswa mampu menguasai bahasa Internasional.³

Adapun dalam kurikulum Pendidikan Agama Islam disini, digunakan kurikulum berstandar Internasional yang telah disamakan dengan Al-Azhar (Mesir). Pada kurikulum ini memuat semua mata pelajaran PAI. Jika kurikulum DEPAG mengembangkan 5 komponen materi agama saja, sedangkan Integrated Kurikulum 5 komponen materi agama dikembangkan lagi menjadi beberapa materi yang lebih luas dan lebih kompleks.

Amanatul Ummah Siwalankerto Surabaya merupakan salah satu dari sekian banyak lembaga pendidikan tingkat atas yang mengaplikasikan Integrated Kurikulum pada kurikulum pendidikannya.

Maka dari itu penulis tertarik dan merasa perlu untuk mengangkat masalah tersebut dalam skripsi dengan judul:

² www.madina.170-04000

³ www.madina.170-04000

"IMPLEMENTASI INTEGRATED CURRICULUM DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI di PP.Amanatul Ummah Siwalankerto.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diuraikan bahwa masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apa yang di maksud dengan Integrated Curriculum?
2. Bagaimana implementasi Integrated Curriculum di PP.Amanatul Ummah Siwalankerto Surabaya?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Bagaimana implementasi Integrated Curriculum dalam meningkatkan kompetensi siswa pada mata pelajaran PAI di PP.Amanatul Ummah Siwalankerto Surabaya ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah dan pembahasan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui } apa yang di maksud dengan Integrated Curriculum.
2. Untuk mengetahui implementasi Integrated Curriculum di PP.Amanatul Ummah Siwalankerto Surabaya.

3. Untuk mengetahui implementasi Integrated Curriculum dalam meningkatkan kompetensi siswa pada mata pelajaran PAI di PP.Amanatul Ummah Siwalankerto Surabaya.

D. Signifikansi Penelitian

Setiap penelitian tentu memiliki manfaat, dalam kaitannya dengan pengembangan ilmu pengetahuan maupun kaitannya dengan kepentingan sosial praktis.

1. Signifikansi Akademik Ilmiah

Penelitian diharapkan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan serta dapat memberikan kontribusi positif bagi proses pengembangan ilmu pengetahuan.

2. Signifikansi Sosial Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi dalam meningkatkan kompetensi siswa sehingga menghasilkan *out put* pendidikan yang bermutu.

E. Definisi Operasional

Kerlinge (1973) menyatakan definisi operasional adalah definisi yang dapat diukur, karena dalam penelitian harus diketahui terjemahan istilah atau

konsep yang kelas.⁴ Guna mempermudah pembahasan, penulis menegaskan istilah-istilah penting yang perlu dimengerti sebagai berikut:

1. Judul Skripsi

IMPLEMENTASI INTEGRATED CURRICULUM DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI di PP.Amanatul Ummah Siwalankerto Surabaya.

2. Integrated Curriculum

"Integrated" berarti perpaduan, koordinasi, harmoni, kebulatan, keseluruhan. Sedang Integrated Curriculum adalah pengintegrasian kurikulum Internasional dari Al Azhar dengan kurikulum nasional dari departemen pendidikan nasional⁵

Integrated Curriculum disini adalah pengintegrasian Kurikulum Berstandar Nasional dengan Kurikulum Berstandar Internasional yang telah disamakan dengan Al-Azhar (Mesir). Pada kurikulum Al-Azhar (mesir) ini memuat semua mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Sedang pada Kurikulum Berstandar Nasional hanya memuat semua mata pelajaran umum seperti, Ekonomi, Matematika, IPA, IPS, dll.

⁴ Comsuelo G. Sevilla, dkk, *Pengantar Metode Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007)h: 53

⁵ Drs.H.Chalimi, *Peningkatan Mutu Guru Berstandar Internasional*, www.madina.170-04

Dalam *Integrated Curriculum*, 5 komponen dari materi Pendidikan Agama Islam (dari DIKNAS/DEPAG) yang meliputi: Al-Qur'an, Aqidah, Fiqih, Bahasa arab, Sejarah, dikembangkan lagi menjadi beberapa materi yang lebih luas dan lebih kompleks, seperti materi Al-Qur'an hadist dipecah menjadi materi Al-Qur'an, Tafsir, Hadist dan materi Akhlak dipecah menjadi materi Akhlak dan Tauhid. Sedangkan materi Bahasa arab dikembangkan lagi menjadi beberapa materi yang arahnya pada kajian kebahasaan seperti materi Nahwu, Shorof dan Imla'.

Integrated Curriculum yang diajarkan disini untuk memungkinkan seorang anak didik mempunyai kemampuan untuk lulus ujian sekolah menengah sesuai kurikulum nasional dan pada saat yang sama memiliki kemampuan belajar untuk lulus ujian Kurikulum Internasional lainnya⁶.

3. Kompetensi

Kompetensi siswa adalah kemampuan siswa sebagai hasil belajar. Puskur, Balitbang, Depdiknas, (2002) Kompetensi merupakan pengetahuan, ketrampilan, dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. Kebiasaan berpikir dan bertindak secara konsisten dan terus menerus memungkinkan

⁶ Drs.H.Chalimi, *Peningkatan Mutu Guru Berstandar Internasional*, www.170-140.Pdf

seseorang menjadi kompeten dalam arti memiliki pengetahuan , ketrampilan, dan nilai-nilai dasar untuk melakukan sesuatu.⁷

Sedang kompetensi siswa adalah kemampuan siswa yang dihasilkan selama dia mengikuti pembelajaran, artinya seberapa jauh siswa menyerap materi yang disampaikan oleh guru, seberapa persen tujuan yang telah ditetapkan guru dapat dikuasai siswa, dan seberapa baik siswa mengikuti aturan-aturan yang telah ditetapkan, berinteraksi dengan lingkungan sosialnya, dan kinerja yang ditunjukkannya dalam memecahkan masalah-masalah belajar dari kehidupan⁸.

4. PAI (Pendidikan Agama Islam)

Pendidikan Agama Islam merupakan kajian secara sistematis dan terpadu, untuk mengetahui, memahami dan menganalisis secara mendalam hal-hal yang berkaitan dengan agama islam, pokok-pokok ajaran islam, sejarah Islam maupun realitas pelaksanaannya dalam kehidupan⁹. Dan menurut Ahmad Tafsir adalah bimbingan yang diberikan seseorang kepada

⁷ www.bukuaja1r

⁸ Aan komariah, Cee triatna, *Visionary Leadership menuju sekolah efektif*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2005), h:65

⁹ Study Islam IAIN Sunan Ampel, *Pengantar Study Islam*, (Surabaya:IAIN Sunan Ampel Press, 2005)h:2

seseorang agar ia berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran Islam¹⁰.

Pendidikan Agama Islam adalah merupakan usaha bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan anak dapat memahami apa yang terkandung di dalam islam secara keseluruhan. Menghayati makna dan maksud serta tujuan dan pada akhirnya dapat mengamalkannya serta menjadikan ajaran agama islam yang dianut itu sebagai pandangan hidupnya sehingga dapat mendatangkan keselamatan dunia dan akhirat¹¹.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. PP.Amanatul Ummah Siwalankerto

Adalah suatu lembaga pendidikan formal yang berada di bawah naungan PP.Amanatul Ummah yang berlokasi di Siwalankerto Surabaya.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara yang di gunakan oleh peneliti di dalam mengumpulkan data penelitiannya. Adapun cara atau teknik pengumpulan data bisa berupa wawancara, observasi, tes dan dokumentasi.

¹⁰ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Prespektif Islam*, (Bandung:PT.Remaja Rosda Karya, 2000), h:32

¹¹ Zakiyah Darajat dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta:Bumi Aksara, 1994), h:86

Sebelum penelitian mengemukakan teknik-teknik apa saja yang akan di gunakan dalam mengumpulkan data penelitiannya, terlebih dahulu akan di kemukakan tentang jenis penelitian, variable penelitian, jenis data dan sumber data.

1. Jenis Penelitian

Penelitian dapat di golongan dari berbagai sudut pandang, apabila di lihat dari pendekatan analisisnya, penelitian ini dapat di golongan dalam jenis kualitatif yaitu penelitian yang lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang di amati dengan menggunakan logika ilmiah.¹²

Margono mendefinisikan “metodologi kualitatif” sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati¹³.

Kirk dan Miller (1986:9) mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya¹⁴.

¹² Syaifuddin Azwar, *Metode penelitian* (Jogjakarta : Pustaka Pelajar, 1998)h.6

¹³ Margono, *Metode penelitian pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997)h.36

¹⁴ Dr.Lexy J.Moleong, M.A, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2000) h:3

Adapun apabila dilihat dari kedalaman analisisnya, penelitian ini dapat di golongkan dalam jenis penelitian Deskriptif yaitu penelitian yang menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk di fahami dan di simpulkan. Penelitian deskriptif ini merupakan penelitian non hipotesis sehingga dalam langkah penelitian tidak merumuskan hipotesis.

Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah jenis penelitian lapangan (field reseach). Dan penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif di katakana demikian karena dalam penelitian ini berupaya untuk mendeskripsikan, mencatat, menganalisis dan menginterpretasikan data yang di di lapangan dan melihat kaitannya dengan variable yang ada.

2. Jenis Data dan Sumber Data

a. Jenis Data

Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik berupa fakta maupun angka. Dengan kata lain segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan penyusun informasi.

Untuk memperoleh hasil yang diharapkan dalam penelitian ini memerlukan jenis data sebagai berikut :

- 1) Jenis data kualitatif yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk uraian atau kalimat, dapat berupa gambaran umum, obyek penelitian. Yang termasuk data kualitatif yaitu :

- a) Implementasi Integrated Curriculum
- b) Sejarah berdirinya PP.Amanatul Ummah Siwalankerto Surabaya.
- c) Letak geografis PP.Amanatul Ummah Siwalankerto Keadaan Guru, karyawan, PP.Amanatul Ummah Siwalankerto. Surabaya.
- d) Struktur organisasi PP.Amanatul Ummah Siwalankerto Surabaya.

2) Jenis data kuantitatif yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk angka. Dalam penelitian ini yang termasuk data kuantitatif adalah jumlah guru, karyawan, siswa, sarana dan prasarana dan sebagainya yang berhubungan dengan data kuantitatif.

b. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Adapun sumber data dalam penelitian ini meliputi : sumber data primer dan sumber data sekunder.

1) Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber

informasi yang dicari.¹⁵ Dalam penelitian ini yang termasuk data primer adalah kepala sekolah, guru, siswa, dan buku Integrated Kurikulum.

2) Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang terlebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang diluar penyelidik sendiri walaupun yang dikumpulkan itu sesungguhnya merupakan data yang asli yang terlebih dahulu perlu diteliti keasliannya.¹⁶

Menurut *Saifuddin azwar*, sumber data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung di peroleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya, data sekunder biasanya terwujud data dokumentasi atau data laporan yang tersedia. Dalam penelitian ini dokumentasi merupakan sumber data sekunder.

3. Tehnik Pengumpulan Data

Untuk menentukan data yang diperlukan, maka perlu adanya tehnik pengumpulan data, agar bukti-bukti dan fakta yang diperoleh sebagai data yang obyektif, valid serta tidak teruji penyimpangan-penyimpangan dari keadaan yang sebenarnya.

¹⁵ Margono, *Metode penelitian pendidikan*, h.91

¹⁶ Winarno Surakhman. *Pengantar Ilmiah Dasar Metode Tehnik*, (Bandung : Tarsito.1998).h.63

Dalam pengumpulan data seperti ini, peneliti menggunakan tehnik sebagai berikut :

a. Tehnik Interview

Interview atau wawancara adalah metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penyelidikan tehnik ini dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara yaitu dengan serangkaian pertanyaan yang telah dirumuskan sebelumnya.

Penelitian menggunakan metode ini untuk mencari data mengenai sejarah berdirinya Siwalankerto, bagaimana implementasi Integrated Kurikulum PP.Amanatul Ummah Siwalankerto Surabaya, sarana prasarana, dan lain-lain.

b. Tehnik Observasi

Observasi merupakan tehnik pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian, baik secara langsung ataupun tidak langsung.¹⁷ Observasi dilakukan untuk memperoleh keterangan tentang masalah yang akan diselidiki, dan mendapatkan petunjuk tentang cara mendapatkannya.¹⁸ Jadi dengan metode observasi ini hasil yang diperoleh peneliti akan lebih jelas dan terarah.

¹⁷ Yatim Riyanto. *Metodologi penelitian pendidikan*, (Surabaya: SIC,2001).h.82

¹⁸ Nasution, *metodologi research*. (Jakarta : Bumi Aksara.1996.)h.106

Penelitian menggunakan metode ini untuk mencari data tentang keadaan sekolah dan bagaimana implementasi Integrated Kurikulum di PP.Amanatul Ummah Siwalankerto Surabaya.

c. Tehnik Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang- barang tertulis. Tehnik dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada.¹⁹

Peneliti menggunakan metode ini untuk mencari data mengenai profil sekolah, siswa, keadaan guru dan karyawan, visi dan misi sekolah,

saran prasarana, struktur organisasi sekolah, denah sekolah dan lain-lain.

4. Tehnik Analisis Data

Menganalisis data penelitian merupakan suatu langkah yang sangat kritis. Pola analisis mana yang akan digunakan, apakah analisis statistic atau non statistik perlu dipertimbangkan oleh peneliti. Analisis statistik sesuai dengan karakteristik data yang bersifat kuantitatif atau data yang dikuantitatifkan, yakni data-data yang berbentuk angka-angka bilangan, sedangkan analisis non statistic sesuai dengan data yang bersifat kualitatif.²⁰

¹⁹ Nasution, *metodologi research*,.....h.103

²⁰ Nasution, *metodologi research*,..... h.104

Dalam penelitian ini, data hasil penelitian yang telah dikumpulkan dianalisis secara kualitatif dengan menggunakan analisis data induktif, analisis data data induktif adalah analisis data dengan menggunakan metode berfikir yang didasarkan pada fakta-fakta atau gejala-gejala yang khusus, kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat umum. Prof. Dr. Sutrisno Hadi, MA mengatakan bahwa cara berfikir induktif berangkat dari fakta-fakta atau peristiwa yang husus atau konkrit tersebut ditarik satu generalisasi atau kesimpulan yang bersifat umum.²¹

Analisis data induktif mengungkapkan dan mendeskripsikan konteks yang muncul dari bawah sehingga akan lebih mudah dideskripsikan. Analisis data dilakukan setiap saat pengumpulan data dilapangan secara berkesinambungan diawali dengan proses klarifikasi data agar tercapai konsistensi, dilanjutkan dengan absraksi-absraksi teoritis terhadap informan dilapangan yang sangat dianggap mendasar dan universal.

Selanjutnya, dalam menganalisis data penulis menggunakan tehnik analisis taksonomis, yaitu metode analisis yang diarahkan untuk menuju pada fokus penelitian, untuk kemudian diproses melalui prosedur reduksi data, sajian data, penarikan dan verifekasi.²²

²¹ Sutrisno Hadi. *Metodologi Research*. (Jogjakarta: Andi Ofset.1981)h.42

²² Suharsimi Arikunto. *Metodologi penelitian*. (Jakarta: Rineka Cipta.1989)h.56

a) **Reduksi Data**

Setelah melakukan pengumpulan data, peneliti mempelajari data tersebut dan merangkum. Selama merangkum peneliti tetap menjaga keberadaan pernyataan informan. Kemudian data dikelompokkan sesuai masing-masing data yang sama, dengan demikian data yang tidak diperlukan akan tampak, sehingga peneliti menghilangkan data yang tidak perlu dan data yang tidak signifikan.

b) **Sajian Data**

Data yang disaring pada reduksi data di tampilkan dan disusun sesuai urutan.

c) **Penarikan Kesimpulan**

Pada tahap ini merupakan tahap penarikan kesimpulan dalam kegiatan penelitian yang bersifat umum menjadi khusus.

d) **Verifikasi**

Pada tahap ini merupakan tahap yang terakhir dari analisis data yang disusun dan diuraikan berdasarkan bagiannya. Dalam hal ini akan menjawab permasalahan yang ada dalam penelitian, sehingga sesuai pula pada tujuan penelitian yaitu mencari gambaran akan penerapan Integrated Kurikulum dalam meningkatkan kompetensi siswa pada mata pelajaran PAI di PP.Amanatul Ummah Siwalankerto Surabaya.

5. Pengecekan Keabsahan Penelitian

Peneliti menggunakan triangulasi untuk menentukan pengecekan keabsahan penelitian, triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu²³. Dengan kata lain, bahwa triangulasi adalah teknik pemeriksaan data dengan menjangring informasi tentang fenomena dari berbagai sumber data dan sudut pandang yang berbeda.

Triangulasi yang peneliti lakukan adalah trigulasi sumber, yakni membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda, seperti membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.

Dalam hal ini jangan sampai banyak mengharapkan bahwa hasil pembanding tersebut merupakan kesamaan pandangan, pendapat atau pemikiran. Yang terpenting adalah bisa mengetahui adanya alasan –alasan terjadinya perbedaan tersebut.

Pada triangulasi dengan metode, terdapat dua strategi, yaitu pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa

²³ Dr.Lexy J.Moleong, M.A, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,.....h:178

teknik pengumpulan data dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sekunder data dengan metode yang sama²⁴.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang tata uraian penelitian ini, maka peneliti mencantumkan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan. Bab ini mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, definisi operasional, dan sistematika pembahasan.

Bab II : Landasan Teori, yang membahas tentang pengertian Integrated Kurikulum, karakteristik Integrated Kurikulum, kelebihan dan kekurangan Integrated Kurikulum. Serta pembahasan mengenai kompetensi siswa, faktor – faktor yang mempengaruhi kompetensi siswa, strategi pengembangan kompetensi siswa.

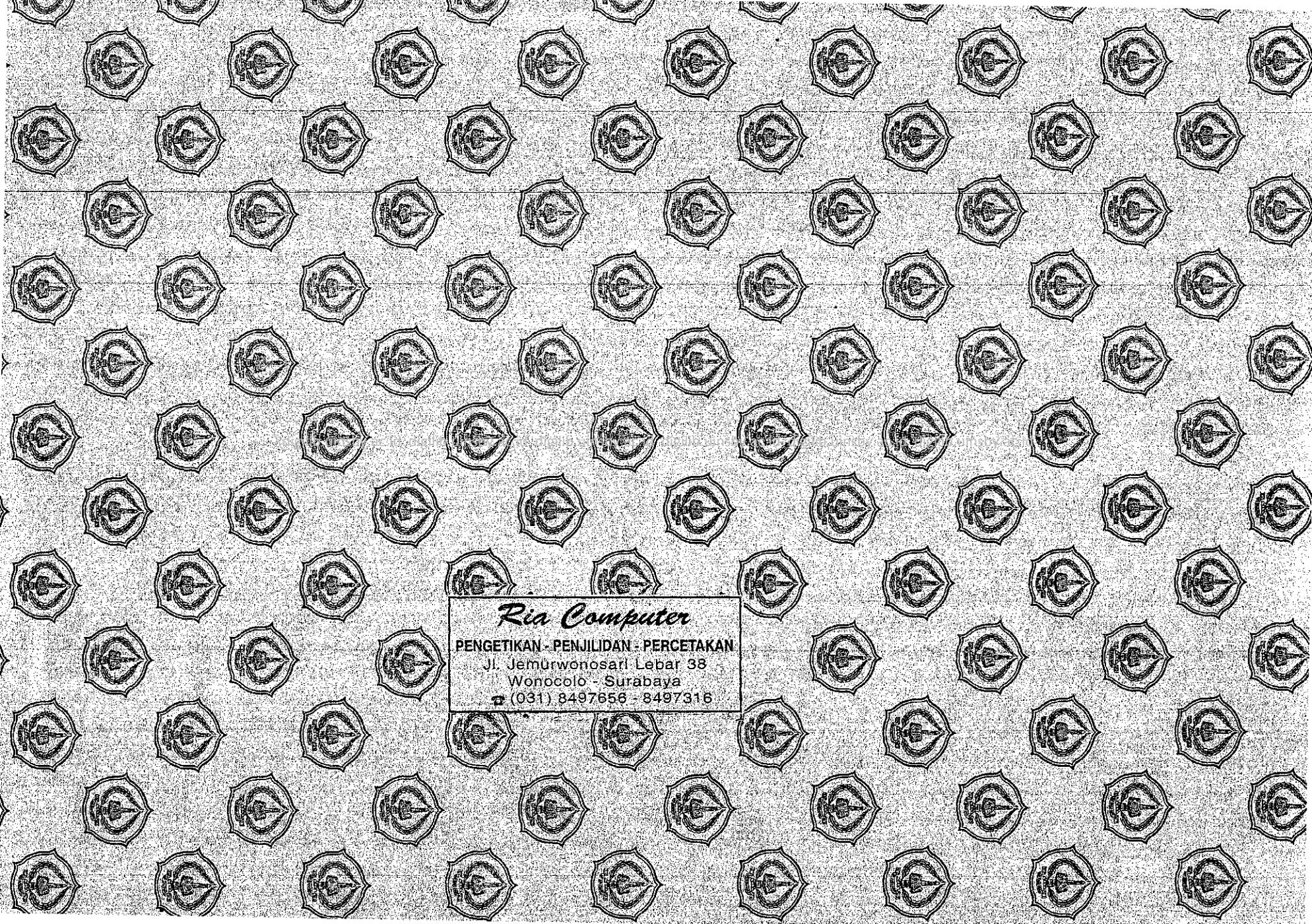
Bab III : Setting objek Penelitian pada bab ini akan di bahas tentang gambaran umum objek penelitian

Bab IV :Penyajian Data dan Analisis Data. Pada bab ini akan dibahas laporan hasil penelitian tentang Integrated Curriculum, di MA. Unggulan PP. Amanatul Ummah Siwalankerto Surabaya, Implementasi Integrated Curriculum di MA. Unggulan PP. Amanatul Ummah Siwalankerto Surabaya, Penyajian Dan Analisis

²⁴ Margono, *Metode penelitian pendidikan*,h:30

**Data Tentang Impelentasi Integrated Curriculum Dalam
Meningkatkan Kompetensi Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan
Agama Islam**

**Bab V: Penutup. Merupakan bab akhir dari pembahasan skripsi ini yang
terdiri dari kesimpulan dan saran.**



Ria Computer

PENGETIKAN - PENJILIDAN - PERCETAKAN

Jl. Jemurwonosari Lebar 38

Wonocolo - Surabaya

☎ (031) 8497656 - 8497316

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kurikulum

Hingga sekarang, definisi tentang kurikulum yang dikemukakan oleh para pakar banyak sekali dan antara satu definisi dengan definisi lainnya tidak sama.

Kurikulum berasal dari bahasa latin yang mula-mula digunakan dalam bidang olah raga, yaitu kata *currere*, yang berarti jarak tempuh lari. Dalam kegiatan berlari tentu saja ada jarak yang di tempuh mulai dari start¹.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari istilah *atletik*, kurikulum mengalami perpindahan arti dunia pendidikan. Berikut sejumlah definisi yang diberikan beberapa ahli kurikulum (Nasution, 1982:10)

1. J. Gallen Saylor dan William Alexander

Kurikulum adalah segala usaha sekolah untuk mempengaruhi anak itu belajar, apakah dalam ruangan kelas, di halaman sekolah atau diluar sekolah.

2. Harold B. Albery cs.

Kurikulum adalah segala kegiatan yang disajikan oleh sekolah bagi para pelajar, tidak ada pembatasan antara kegiatan di dalam kelas dengan di luar kelas.

¹ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta:Bumi Aksara,2008),h.16

3. B. Oythanel Smith, WO Satanley dan J. Harlan Shores

Kurikulum adalah sejumlah pengalaman yang secara potensial dapat diberikan kepada anak, yang diperlukan agar mereka dapat berpikir dan berkelakuan sesuai dengan masyarakatnya.

4. J. Lloyd Trump dan Delmas F. Miller

Kurikulum itu lebih luas dari pada hanya bahan pelajaran, juga termasuk metode belajar dan mengajar, cara mengevaluasi kemajuan murid dan seluruh program, perubahan dalam tenaga pengajar, bimbingan dan penyuluhan, supervisi dan administrasi dan hal-hal struktural mengenai waktu, jumlah, ruangan, uang serta kemungkinan adanya pilihan mata pelajaran².

5. Alice Miel

Kurikulum juga meliputi gedung, suasana sekolah, keinginnan, keyakinan, pengetahuan dan sikap orang-orang yang meladeni dan diladeni sekolah, yakni anak didik, masyarakat, para pendidik dan personalia.

6. Hilda Taba

Kurikulum pada hakekatnya merupakan suatu cara untuk mempersiapkan anak-anak didik untuk berpartisipasi sebagai anggota yang produktif dalam masyarakat.

² www.buku Aja1r

7. Edward A Krug.

Kurikulum terdiri atas cara-cara dan usaha-usaha yang digunakan untuk mencapai tujuan persekolahan.³

kemudian para ahli pendidikan dan para ahli kurikulum membuat macam-macam tentang batasan kurikulum tersebut, mulai dari pengertian tradisional sampai dengan pengertian modern, mulai dari pengertian yang simpel sampai dengan pengertian yang kompleks. Setiap ahli memiliki batasan sendiri-sendiri sebagai gambaran akan disajikan beberapa pengertian kurikulum yang dikemukakan oleh para ahli.

Dalam pengertian simpel atau tradisional, dalam webster's internasional dictionary disebutkan bahwa kurikulum adalah sejumlah mata pelajaran disekolah atau mata pelajaran kuliah di perguruan tinggi yang harus di tempuh untuk mencapai suatu ijazah/tingkat. Kurikulum juga berarti keseluruhan pelajaran yang disajikan oleh lembaga pendidikan.⁴

Kurikulum dalam arti sempit juga diartikan sebagai kumpulan berbagai mata pelajaran/mata kuliah yang diberikan kepada peserta didik melalui kegiatan yang dinamakan proses pembelajaran. Akibat dari perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya sosio-teknologi maka kurikulum diartikan secara lebih luas sebagai keseluruhan proses pembelajaran yang

³ www.bukuAja1r

⁴ Hermana, soemantri, *Rekayasa Kurikulum Dalam Pendidikan Dasar dan Menengah*, (Angkasa:Bandung, 1993)h.2

direncanakan dan dibimbing di sekolah, baik yang dilaksanakan di dalam kelompok atau secara individual, di dalam atau di luar sekolah (Kerr dalam Kelly, 1982). Dalam pengertian ini tercakup di dalamnya sejumlah aktivitas pembelajaran di antara subyek didik dalam melakukan transformasi pengetahuan, keterampilan dengan menggunakan berbagai pendekatan proses pembelajaran atau menggunakan metode belajar dan mendayagunakan segala teknologi pembelajaran.

John dewey (1902) sejak lama menggunakan istilah kurikulum dan hubungan anak didik merupakan proses tunggal dalam bidang pendidikan, kurikulum merupakan reskonstruksi berkelanjutan yang memaparkan pengalaman belajar Anak didik melalui susunan pengetahuan yang terorganisir dengan baik.⁵

Sejalan dengan perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat, akhirnya kurikulum tradisional mulai banyak di tinggalkan, karena dianggap terlalu sempit dan terbatas. Aplikasi kurikulum tradisional tersebut pada umumnya hanya terpusat pada guru dan dalam hal ini siswa hanya dianggap sebagai objek yang statis, kurikulum yang dilaksanakan tidak memperhatikan minat dan kebutuhan anak didik yang sesuai dengan perkembangan jiwanya. Oleh karena itu penggeseran kurikulum mulai terjadi saat itu dan muncullah istilah kurikulum modern, sebagaimana

⁵ Hendyat, soetopo, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993) h.13

yang telah dikemukakan oleh soedjarto. Sebuah pengalaman pemikiran bagi prosedur perencanaan dan pengembangan, kurikulum tinggi, BP3K, Dep. P&K 1975. "Kurikulum adalah segala pengalaman dan kegiatan belajar yang telah ditetapkan bagi suatu lembaga pendidikan."⁶

(Sukmadinata, 1997) menjelaskan bahwa kurikulum merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari pendidikan dan pengajaran. Oleh karena itu guru sebagai pendidik harus mempunyai potensi untuk memilih model pembelajaran yang dapat digunakan sesuai dengan karakteristik siswa dan tuntutan kurikulum⁷.

Kurikulum adalah suatu program pendidikan yang disediakan untuk membelajarkan siswa. Dengan program itu para siswa melakukan berbagai kegiatan belajar, sehingga terjadi perubahan dan perkembangan tingkah laku siswa sesuai dengan tujuan pendidikan dan pembelajaran. Dengan kata lain, sekolah menyediakan lingkungan. Kurikulum tidak terbatas pada sejumlah mata pelajaran saja melainkan, melainkan meliputi segala sesuatu yang dapat mempengaruhi perkembangan siswa, seperti: bangunan sekolah, alat pelajaran, perlengkapan, perpustakaan, gambar-gambar, halaman sekolah, dll. Yang pada gilirannya menyediakan kemungkinan belajar secara efektif. Semua kesempatan dan kegiatan yang akan dan perlu dilakukan oleh siswa direncanakan dalam suatu kurikulum.

⁶ Hendra, Soetopo, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum*,.....h. 14

⁷ Udin Saeufin sa'ud, *Inovasi Pendidikan* (Bandung:Alfabeta, 2008)h:112

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar. Isi kurikulum merupakan susunan, bahan kajian dan pelajaran untuk mencapai tujuan penyelenggaraan suatu pendidikan yang bersangkutan dalam rangka upaya pencapaian tujuan pendidikan nasional.⁸

Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 1989 Bab I Pasal I di sebutkan bahwa: “Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar”⁹

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Integrated Curriculum

Integrated Curriculum, Integrasi berasal dari kata “integer” yang berarti unit. Dengan kata lain integrasi dimaksud perpaduan, koordinasi, harmoni, kebulatan keseluruhan.

Pendekatan keterpaduan merupakan suatu sistem totalitas yang terdiri dari komponen-komponen yang saling berhubungan dan berinteraksi baik antar komponen dengan komponen maupun antar komponen-komponen dengan keseluruhan, dalam rangka mencapai tujuan yang ditentukan sebelumnya. karena itu, Integrated Curriculum perlu dirumuskan melalui pendekatan yang komperhensif, sehingga

⁸ Oemar, hamalik, *Kurikulum & Pembelajaran*, (Bumi Aksara: Jakarta, 2008)h.18

⁹ Dakir, *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum*, (Rineka Cipta : Yogyakarta. 2004)h.3

mampu menjelaskan realitas keagamaan yang sebenarnya. Hal tersebut sebagai landasan pengembangan, cara dan proses pengembangan dalam pencapaian tujuan pendidikan. Karena hakikat dari pendidikan adalah perubahan, dari yang tidak tahu, dan setelah mengetahui kemudian mengamalkannya¹⁰.

Adapun pada Kurikulum Berstandar Nasional memuat semua mata pelajaran umum yang meliputi: Ekonomi, Akutansi, Fisika, Matematika, Bahasa Indonesia, IPA (Biologi, Fisika, Kimia), IPS (Geografi, Sejarah) dll. Dan pada kurikulum Al-Azhar (mesir) ini memuat semua mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang meliputi, Fiqih, Akhlak, Tarikh, Tauhid, Imla', Shorof, Hadist, Nahwu, Bahasa Arab, Mantiq, Tajwid, Insya', Tafsir.

Pembelajaran dengan dua bahasa yakni, bahasa Indonesia dan Bahasa Arab diperlukan agar siswa mampu menguasai bahasa Internasional¹¹. Dengan kebulatan bahan pelajaran diharapkan mampu membentuk kepribadian murid yang integral, selaras dengan kehidupan sekitarnya, apa yang diajarkan di sekolah disesuaikan dengan kehidupan anak di luar sekolah.¹²

¹⁰ [www.imam center.kurikulum Terpadu](http://www.imamcenter.kurikulum.terpadu)

¹¹ Drs.H.Chalimi, *Peningkatan Mutu Guru Berstandar Internasional* www.madina.170-04.Pdf

¹² [www.organisasi - kurikulum.html](http://www.organisasi-kurikulum.html)

Integrated Curriculum merupakan suatu pola modifikasi kurikulum Nasional dengan Kurikulum Internasional Al-Azhar (mesir). Kurikulum lokal lembaga yang menjadi corak dan karakteristik lokal dari lembaga itu sendiri yang harus dicapai oleh siswa mengikuti proses pembelajaran di lembaga tersebut dengan memperhatikan esensi kebutuhan dari lingkungan masyarakat. Pola modifikasi yang dimaksud adalah memadukan beberapa konsep kurikulum tersebut dalam suatu sistem kurikulum yang saling terkait melalui akomodasi seluruh maupun sebagian jam pelajaran dari Kurikulum Nasional dengan Kurikulum Lokal lembaga sehingga secara otomatis jumlah jam pelajaran di lembaga tersebut akan bertambah padat.

Integrated Curriculum yang diajarkan disini untuk memungkinkan seorang anak didik mempunyai kemampuan untuk lulus ujian sekolah menengah sesuai kurikulum nasional dan pada saat yang sama memiliki kemampuan belajar untuk lulus ujian Kurikulum Internasional lainnya¹³.

Dalam **Integrated Curriculum**, 5 komponen dari materi Pendidikan Agama Islam (DEPAG) yang meliputi: Al-Qur'an, Aqidah, Fiqih, Bahasa arab, Sejarah, dikembangkan lagi menjadi beberapa materi yang lebih luas dan lebih kompleks, seperti materi Al-Qur'an hadist dipecah menjadi materi Al-Qur'an, Tafsir, Hadist dan materi Akhlak dipecah menjadi materi Akhlak dan Tauhid. Sedangkan materi Bahasa arab

¹³ Drs.H.Chalimi, *Peningkatan Mutu Guru Berstandar Internasional*, [www.170-140.Pdf](#)

dikembangkan lagi menjadi beberapa materi yang arahnya pada kajian kebahasaan seperti materi Nahwu, Shorof dan Imla'.

Integrated Curriculum dalam Pendidikan Agama Islam di harapkan dapat memberikan arahan yang jelas terhadap hasil out put dari suatu lembaga yang menerapkan kurikulum terpadu, sehingga terjadi integrasi antar materi dengan nilai keterpaduan yang ingin di capai, seperti yang terdapat di lembaga pendidikan PP.Amanatul Ummah Siwalankerto Surabaya ini berada di lingkungan yang kondusif terhadap nilai religi Islam, keterpaduan kurikulum yang di inginkan disini adalah keterpaduan nilai ajaran agama Islam, sehingga pada akhirnya siswa yang belajar di lembaga tersebut disamping memiliki kemampuan materi-materi umum sebagaimana yang di harapkan Diknas juga mumpuni dalam bidang kajian agama Islam sebagaimana harapan yayasan dan penyelenggaraan pendidikan tersebut.

2. Karakteristik Integrated Curriculum

Pada pelaksanaannya istilah Integrated Curriculum dan Pembelajaran Terpadu dapat saling dipertukarkan, seperti dikatakan oleh pakar pendidikan dan guru besar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Sebelas Maret (UNS) solo Prof. Dr.Sri Anitah Wiryawan, M.Pd. (Pikiran Rakyat, 11 April 2003) "kurikulum terpadu adalah suatu pendekatan untuk mengorganisaikan garis batas mata pelajaran yang terpisah-pisah, sedangkan pembelajaran terpadu

merupakan metode pengorganisasian pembelajaran yang menggunakan beberapa bidang pelajaran yang sesuai¹⁴.

Adapun karakteristik **Integrated Curriculum** adalah sebagai berikut:

- a. Penyajian pada **Integrated Curriculum** dilengkapi dengan perombakan seperlunya dari kurikulum nasional secara lokal.
- b. **Integrated Curriculum** tidak hanya memberlakukan kurikulum dari DIKNAS semata, tetapi dipadukan dengan adopsi pelajaran keagamaan yang telah disamakan dengan kurikulum Al-Azhar mesir¹⁵.
- c. **Integrated Curriculum** ini memuat kurikulum nasional yang dijiwai implementasi nilai-nilai islamiah serta dilengkapi life skill atau ketrampilan hidup. Dengan kata lain ada keterpaduan dalam memahami : ilmu, agama dan ketrampilan hidup.
- d. Dibarengi dengan penerapan materi dan proses pembelajaran seperti praktik ibadah, pembelajaran membaca dan pendalaman Al-Qur'an, bahasa arab dll.
- e. Sebagai penyempurnaan dipadukan dengan sosialisasi nilai-nilai akhlaqul karimah pada setiap proses pembelajaran maupun diluar

¹⁴ [www.My Blog>>blog Archive>> Pembelajaran Terpadu](http://www.MyBlog>>blogArchive>>PembelajaranTerpadu)

¹⁵ Drs.H.Chalimi, *Peningkatan Mutu Guru Berstandar Internasional* www.madina.170-04.Pdf

- itu dengan pembinaan mental keimanan peserta didik di setiap waktu selama berada diruang lingkup sekolah.
- f. Diadakan kegiatan ekstra sebagai bekal keterampilan penunjang kurikuler yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari seperti pelatihan komputer, bahasa arab, kepaduan lain.
 - g. Pendidik berkompensional (kepribadian, paedagogik, professional dan sosial)
 - h. Lingkungan sekolah mencerminkan¹⁶:
 - a) Iklim sekolah yang islami dan kondusif dengan sikap ;
senyum, sapa, salam.
 - b) Pola pendidikan yang demokratis dan terbuka terhadap kritik yang konstruktif.
 - c) Berpola pikir dan pola sikap yang dinamis atau mengikuti perkembangan zaman.
 - d) Menerapkan kedisiplinan sebagai pilot project system pendidikan melalui penegakkan tata tertib dan didukung rambu-rambu : petunjuk, peringatan, larangan, dan sanksi yang edukatif.
 - e) Mushollah di sekolah sebagai sentral kegiatan dan pengembangan identitas Islam

¹⁶ www.pendidikanislamterpadu.com apa itu pendidikan terpadu

- f) Banyaknya agenda kegiatan islamiah baik untuk siswa, karyawan, dan pendidik.
- i. Perwujudan prestasi sekolah : kejuaraan, ketenaran / popularitas, dan keteladanan.
- j. Membangun sistem organisasi dan tatalaksana baik dewan Guru, Karyawan dan OSIS, Unit Kegiatan Siswa, dsb¹⁷.

3. Kelebihan Integrated Curriculum

Adapun kelebihan dari Integrated Kurikulum ini diantaranya adalah:

- a. Segala sesuatu yang dipelajari anak merupakan unit yang bertalian erat, bukan fakta yang terlepas satu sama lain.
- b. Kurikulum ini sesuai dengan pendapat-pendapat modern tentang belajar, murid dihadapkan pada masalah yang berarti dalam kehidupan mereka.
- c. Kurikulum ini memungkinkan hubungan yang erat antara sekolah dengan masyarakat.
- d. Aktifitas murid meningkat karena dirangsang untuk berpikir sendiri, atau bekerja sama dengan kelompok.
- e. Kurikulum ini mudah disesuaikan dengan minat, kesanggupan dan kematangan murid.¹⁸
- f. Direncanakan bersama oleh guru dan murid

¹⁷ www.pendidikan islam terpadu: apa itu pendidikan terpadu

¹⁸ www.‘‘Yong’s’’ organisasi kurikulum.html

- g. Perlu waktu panjang
- h. Memajukan perkembangan sosial pada anak-anak¹⁹

4. Kelemahan Integrated Curriculum

Adapun kelemahan Integrated Curriculum ini adalah sebagai berikut:

- a. Guru-guru belum disiapkan untuk melaksanakan kurikulum ini.
- b. Kurikulum ini dianggap tidak mempunyai organisasi yang logis sistematis.
- c. Kurikulum ini memberatkan tugas guru.
- d. Kurikulum ini tidak memungkinkan ujian umum sebab tidak ada uniformitas di sekolah-sekolah satu sama lain.
- e. Anak-anak dianggap tidak sanggup menentukan kurikulum.
- f. Pada umumnya kondisi sekolah masih kekurangan alat-alat untuk melaksanakan kurikulum ini.²⁰

5. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Implementasi Integrated Curriculum:

- a. Faktor pendukung dalam implementasi Integrated Curriculum diantaranya:
 - a) Orang Tua, Orang tua cenderung berharap anak mereka yang telah mendapatkan ijazah SMA (Negeri) bisa meneruskan

¹⁹ www.bukuajar

²⁰ www.‘‘yong’s’’organisasi_kurikulum.html

pendidikannya di berbagai perguruan tinggi dalam Negeri. Namun pada saat yang sama Orang Tua juga menghendaki anak mereka memiliki ijazah Luar negeri (Internasional), sehingga anak mereka bisa langsung diterima di berbagai perguruan tinggi ternama di luar Negeri²¹.

- b) Siswa, lebih terkoneksi oleh lingkungan sekolah melalui pembinaan akhlak dari para pendidik yang ahli.
- c) Didasarkan pada kebutuhan dan minat anak.
- d) Pembentukan lingkungan sekolah yang kondusif sebagai laboratorium pengamalan nilai-nilai agama²².

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Faktor penghambat dalam implementasi Integrated Curriculum disini antara lain:

- a) Kurang harmonisnya hubungan antara Orang Tua dengan anak karena anak tidak memiliki cukup waktu untuk bersosialisasi dengan anggota keluarganya, sebab mereka harus berkonsentrasi dan bekerja keras menyelesaikan semua pekerjaan rumah dan tugas sekolah yang harus di selesaikan tepat waktu.
- b) Harus ditangani oleh praktisi yang benar-benar profesional di bidangnya.

²¹ Drs.H.Chalimi, *Peningkatan Mutu Guru Berstandar Internasional* www.madina.170-04.Pdf

²² www.pendidikan.islam.terpadu:apa.itu.pendidikan.terpadu

- c) **Integrated Kurikulum** harus di sokong oleh sarana dan prasarana yang memadai²³.

B. Kompetensi

Hall dan Jones (1976) berpendapat bahwa kompetensi adalah pernyataan yang menggambarkan penampilan suatu kemampuan tertentu secara bulat yang merupakan perpaduan antara pengetahuan dan kemampuan yang dapat diamati dan diukur.

Mardapi, dkk (2001) merumuskan bahwa kompetensi merupakan perpaduan antara pengetahuan, ketrampilan, dan penerapan pengetahuan dan ketrampilan tersebut dalam melaksanakan tugas di lapangan kerja.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kompetensi dapat diartikan suatu kemampuan untuk mentranfer dan menerapkan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki seseorang pada situasi yang baru²⁴.

Puskur, Balitbang, Depdiknas, (2002) Kompetensi merupakan pengetahuan, ketrampilan, dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. Kebiasaan berpikir dan bertindak secara konsisten dan terus menerus memungkinkan seseorang menjadi kompeten

²³ Drs.H.Chalimi, *Peningkatan Mutu Guru Berstandar Internasional* www.madina.170-04.Pdf.

²⁴ Udin Saeufin sa'ud, *Inovasi Pendidikan*,h.90

dalam arti memiliki pengetahuan , ketrampilan, dan nilai-nilai dasar untuk melakukan sesuatu.²⁵

Menurut Caplin kompetensi adalah keterampilan atau kemampuan yang dikuasai oleh seseorang dan telah menjadi bagian dari dirinya²⁶. Dan menurut Sear dkk. Kompetensi adalah kemampuan yang biasanya pemilikinya lebih untuk diajak menjalin hubungan dari pada orang yang telah berkemampuan. Artinya kompetensi adalah kecakapan atau kemampuan yang dihargai orang lain²⁷.

Sedang kompetensi siswa adalah kemampuan siswa yang dihasilkan selama dia mengikuti pembelajaran, artinya seberapa jauh siswa menyerap materi yang disampaikan oleh guru, seberapa persen tujuan yang telah di tetapkan guru dapat dikuasai siswa, dan seberapa baik siswa mengikuti aturan-aturan yang telah di tetapkan, berinteraksi dengan lingkungan sosialnya, dan kinerja yang ditunjukkannya dalam memecahkan masalah-masalah belajar dari kehidupan²⁸.

Hornby (syamsudin, 1996) mengemukakan 3 hal yang berkaitan dengan pemahaman kompetensi yaitu:

- a. kompetensi pada dasarnya menunjukkan pada kecakapan atau kemampuan untuk mengerjakan suatu pekerjaan.

²⁵ www.bukuaja1r

²⁶ C.P.Caplin, *Kamus Lengkap Psikologi*. h.257

²⁷ Sear dkk, *Psikologi Sosial*, (Jakarta:Earlangga,1994) h.220

²⁸ Aan komariah, Cee triatna, *Visionary Leadership menuju sekolah efektif*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2005), h:65

- b. kompetensi pada dasarnya merupakan suatu sifat (karakteristik) dari orang-orang (kompeten) yang memiliki kecakapan, daya (kemampuan), otoritas (kewenangan), kemahiran (keterampilan), pengetahuan dan sebagainya untuk mengerjakan apa yang diperlukan.
- c. kompetensi menunjukkan pada tindakan (kinerja) rasional yang dapat mencapai tujuan-tujuan secara memuaskan berdasarkan kondisi.²⁹

Jarvis (1983:35) mengungkapkan 3 elemen kompetensi, yaitu:

- a. Pengetahuan dan pemahaman, mencakup tentang disiplin akademik, elemen psikomotorik, hubungan interpersonal, dan nilai-nilai moral.
- b. Keterampilan-keterampilan mencakup melaksanakan prosedur-prosedur yang bersifat psikomotor yang berinteraksi dengan orang lain.
- c. Sikap-sikap profesional, mencakup pengetahuan tentang profesionalisme, komitmen, emosi terhadap profesionalisme, dan kesediaan untuk bertindak secara professional.

Komitmen siswa merupakan akumulasi dari potensi diri yang di bawanya, upaya pembelajaran dengan perangkat pendukung belajar yang optimal, pengaruh lingkungan pergaulan, dan kesungguhan siswa untuk

²⁹ Aan komariah, Cee triatna, *Visionary Leadership menuju sekolah efektif*,...h:66

melakukan aktivitas belajar. Selain itu kompetensi juga merupakan kompetensi individu yang menurut Johnson adalah penampilan spesifik yang rasional sebagai harmoni dan pemilihan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang dibutuhkan oleh tugas pekerjaan untuk mencapai tujuan – tujuan yang telah ditetapkan dengan penuh keberhasilan³⁰.

Kompetensi siswa adalah kemampuan siswa sebagai hasil belajar.

Belajar memiliki 5 dimensi sebagaimana dikatakan Marzano, yaitu:

- a. Dimensi sikap dan persepsi – persepsi positif terhadap belajar
- b. Dimensi penguasaan dan pengintegrasian pengetahuan
- c. Dimensi perluasan dan penghalusan pengetahuan
- d. Dimensi penggunaan pengetahuan secara bermakna
- e. Dimensi kebiasaan – kebiasaan berfikir produktif

Mengacu pada pendapat Delors, kompetensi siswa meliputi kompetensi dalam domain kognitif, yaitu menguasai pengetahuan yang diajarkan, kompetensi dalam psikomotor atau keterampilan untuk menunjukkan bahwa peserta didik dapat melakukan apa yang diajarkan, kompetensi dalam menunjukkan keahlian tertentu (Life Skill Education) untuk dapat bertahan hidup, dan kompetensi sosial agar siswa dapat bergaul dan bermanfaat bagi kehidupan di masyarakat.

Menurut pakar pendidikan Benjamin S. Blomm dalam bukunya “The Taxonomy Of Educational Objectives” menyatakan bahwa dalam proses

³⁰ Aan komariah, Cee triatna, *Visionary Leadership menuju sekolah efektif, h:67*

belajar mengajar akan diperoleh kemampuan yang terdiri dari 3 aspek, yaitu:

- a. Aspek pengetahuan (Cognitive)
- b. Aspek sikap (Affective)
- c. Aspek keterampilan (Psikomotor)³¹

Aspek kognitif yaitu proses pengenalan dan penafsiran lingkungan oleh seseorang kegiatan memperoleh pengetahuan atau usaha mengenali sesuatu melalui pengalaman sendiri, aspek afektif yaitu berhubungan dengan perasaan, keadaan perasaan yang mempengaruhi perasaan penyakit, gaya atau makna yang menunjukkan perasaan. Sedangkan aspek psikomotorik yaitu berkenaan dengan pengaruh aktivitas dalam proses mental dan psikologi³².

Sedang menurut McAshan (1981) kompetensi adalah suatu pengetahuan, keterampilan dan kemampuan atau kapabilitas yang dimiliki seseorang yang telah menjadi bagian dari dirinya sehingga mewarnai perilaku kognitif, afektif dan psikomotornya. Ini berarti bahwa kompetensi bukan hanya ada dalam tataran pengetahuan akan tetapi sebuah kompetensi harus tergambar dalam pola perilaku, artinya bagaimana implementasi pengetahuan itu diwujudkan dalam pola tindakan yang siswa lakukan sehari-hari. Sehingga kompetensi itu pada hakikatnya perpaduan

³¹ Muhaimin, H. Abdul Ghafir, Nur Ali Rahman, *Strategi Belajar Mengajar*, (Surabaya: Karya Anak Bangsa, 1996), h:69

³² Djanilus Syah.dkk, *Kamus Pelajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), h:172

dari pengetahuan, keterampilan, nilai, sikap, yang direfleksikan dalam bentuk kebiasaan berfikir dan bertindak³³.

Aspek aspek kemampuan yang diperoleh dari proses belajar mengajar menurut Bloom dapat dijabarkan dalam bentuk yang lebih operasional, yaitu:

a. Aspek pengetahuan (Cognitive) terdiri dari 6 kecakapan, yaitu:

- 1) Kecakapan pengetahuan (Knowledge)
- 2) Kecakapan pemahaman (Comprehension)
- 3) Kecakapan penerapan (Aplication)
- 4) Kecakapan penguraian (Analisis)
- 5) Kecakapan pemanduan (Synthesis)
- 6) Kecakapan penilaian (Evaluation)

Perubahan yang terjadi pada aspek kognitif tergantung pada tingkat kedalaman belajar yang dialami.

b. Aspek sikap (Affektive) terdiri dari 5 kecakapan:

- 1) Kecakapan menerima rangsangan (Receiving)
- 2) Kecakapan merespon rangsangan (Responding)
- 3) Kecakapan menilai sesuatu (Valuing)
- 4) Kecakapan mengorganisasi nilai (Organization)

³³ Udin Saeufin sa'ud, *Inovasi Pendidikan,h.91*

- 5) Kecakapan menginternalisasikan (mewujudkan) nilai – nilai atau pemilikan (Chacterization by a value or value complex)

Apabila perubahan terjadi pada aspek afektif ini seorang siswa di harapkan akan lebih peka terhadap nilai dan etika yang berlaku dalam bidang ilmunya.

- c. Aspek keterampilan (Psykomotor), dalam aspek ini memperoleh bermacam – macam berdasarkan kepentingannya, meliputi:

- 1) Persepsi (Perseption)
- 2) Kesiapan (Set)
- 3) Jawaban terarah (Guided respon)
- 4) Mekanisme (Machanism)
- 5) Jawaban yang komplek (Complex over respons)
- 6) Adaptasi (Adaptation)
- 7) Asli (Origination)

Dalam aspek ini banyak terjadi proses peniruan tingkahlaku, misalnya murid meniru tingkahlaku gurunya, kemudian secara bertahap mampu menggunakan tingkahlaku itu secara tepat dan berurutan sampai pada

suatu saat dapat terjadi otomatisme, yaitu tingkahlaku itu telah tertanam pada diri murid³⁴.

1. Faktor – faktor Yang Mempengaruhi Kompetensi Siswa

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi karakteristik kompetensi siswa, yaitu³⁵:

a. Mempengaruhi Karakteristik Kognitif Siswa

1) Persepsi

Persepsi yaitu proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Melalui persepsi manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini di lakukan lewat pancainderanya. Bagi seorang guru, mengetahui dan menerapkan prinsip – prinsip yang bersangkutan paut dengan persepsi sangat penting.

Ada beberapa prinsip dasar tentang persepsi yang perlu diketahui oleh seorang guru agar ia dapat mengetahui siswanya secara lebih baik dan dengan demikian menjadi komunikator yang efektif, yaitu persepsi itu relative bukan absolut, selektif, mempunyai tatanan, dipengaruhi oleh harapan dan kesiapan, dan persepsi dapat jauh berbeda dengan persepsi orang lain meskipun situasinya sama.

³⁴ Muhaimin, dkk. *Strategi Belajar Mengajar*, ...h:72

³⁵ Slameto, *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2003), h:

2) Perhatian

Perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya. Salah satu masalah yang dihadapi oleh seorang guru dalam kelas adalah menarik perhatian siswa kemudian menjaga agar perhatian itu tetap ada.

Bagi guru yang harus di ingat adalah salah satu pelajaran tidak boleh tampak terlalu rumit atau terlalu sederhana, yang terpenting lagi adalah guru tidak boleh menyusun pelajarannya menjadi sangat sulit hanya untuk menarik perhatian siswa, sekalipun harus diakui pelajaran yang tampak sederhana tidak banyak menarik perhatian³⁶.

3) Mendengarkan

Mendengar dan mendengarkan merupakan 2 hal yang berbeda, mendengarkan merupakan proses pasif yang terjadi bahkan bagaikan selagi kita tidur. Mendengar hanyalah satu tahap dari proses mendengarkan yang kompleks. Setelah proses mendengarkan memahami simbol dan yang terakhir adalah mengingat³⁷.

³⁶ Ibid,.....h:

³⁷ Slameto, *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*,.....h:109

4) Ingatan

Mengingat merupakan penarikan kembali informasi yang pernah diperoleh sebelumnya. Ada beberapa prinsip ingatan, yaitu: belajar yang lebih berarti, maksudnya dalam menghafal guru bisa memberi arti sehingga mudah dihafal, belajar menghubungkan dan merangkaikan dengan objek yang berdekatan, belajar dipengaruhi frekwensi perjumpaan dengan rangsangan sama yang dibuat, belajar tergantung dari akibat yang ditimbulkan dan belajar suatu kesatuan yang dapat diukur³⁸.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5) Kesiapan dan Transfer

Kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon dalam cara tertentu terhadap suatu situasi. Penyesuaian kondisi pada suatu saat akan berpengaruh pada kecenderungan untuk memberi respon.

Sedangkan transfer merupakan pengaruh hasil belajar yang telah diperoleh pada waktu yang lalu terhadap proses dan hasil belajar yang dilakukan kemudian.

b. Mempengaruhi Karakteristik Afektif Siswa

1) Motivasi dan Kebutuhan

³⁸ Ibid,....h:113

Motivasi merupakan proses yang menentukan tingkatan kegiatan, intensitas, konsistensi serta arah umum dari tingkahlaku manusia. Siswa yang tampaknya tidak bermotivasi tapi tidak dalam hal-hal yang diharapkan mengajar³⁹.

Maslow mengatakan bahwa tingkahlaku manusia dibangkitkan dan diarahkan oleh kebutuhan tertentu. Kebutuhan – kebutuhan yang memotivasi tingkahlaku seseorang dibagi Maslow menjadi 7 kategori, yaitu: fisiologi, rasa aman, rasa cinta, penghargaan, aktualisasi diri, pengetahuan dan mengerti, dan kebutuhan estetika (kebutuhan keteraturan, keseimbangan dan kelengkapan)

2) Minat

Minat adalah suatu rasa lebih suka atau keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa adanya yang menyuruh. Minat pada dasarnya penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar. Mengembangkan minat terhadap sesuatu pada dasarnya adalah membantu siswa melihat bagaimana hubungan antara materi yang diharapkan untuk dipelajarinya dengan dirinya sendiri sebagai individu.

³⁹ Ibid,....h:170

3) Konsep diri dan Aspirasi

Konsep diri adalah aspirasi keseluruhan yang dimiliki seseorang tentang dirinya sendiri. Konsep merupakan suatu kepercayaan mengenai keadaan diri sendiri yang relative sulit dirubah. Konsep ini tumbuh di interaksi seseorang dengan orang – orang yang berpengaruh dalam kehidupannya, bersama orang tua, guru dan teman – temannya⁴⁰.

Sedangkan aspirasi merupakan harapan atau keinginan seseorang akan suatu keberhasilan atau prestasi tertentu. Aspirasi mengerahkan atau mengarahkan aktivitas siwa untuk mencapai tujuan – tujuan tertentu. Dengan adanya taraf – taraf aspirasi tertentu, siswa akan mencoba melakukan suatu usaha ke arah itu.

4) Kecemasan

Situasi belajar yang menekan cenderung menimbulkan kecemasan pada diri siswa. Rasa cemas besar pengaruhnya pada tingkahlaku siswa. Siswa yang mempunyai tingkat kecemasan yang tinggi tidak dapat berprestasi dengan baik. Seorang guru harus sadar bahwa alat-alat Bantu ingatan, pengajaran yang sistematis dan kesempatan praktek dapat

⁴⁰ Ibid,...h:182

menghilangkan tekanan yang dirasakan oleh siswa tingkat kecemasan tinggi.

5) Sikap

Sikap merupakan sesuatu yang dipelajari, dan sikap menentukan bagaimana individu bereaksi terhadap situasi serta menentukan apa yang dicari individu dalam kehidupan. Pada umumnya rumusan – rumusan mengenai sikap mempunyai persamaan unsure, yaitu: kesediaan untuk merespon terhadap situasi rumusan diatas menyatakan bahwa sikap mengandung 3 komponen, yaitu: komponen kognitif, komponen afektif, komponen tingkahlaku. Sikap selalu berkenaan dengan objek dan sikap terhadap objek ini disertai dengan persamaan positif atau negatif⁴¹.

2. Strategi Pengembangan Kompetensi Siswa

Dunia pendidikan semakin banyak menghadapi tantangan, salah satu diantaranya ialah bahwa pendidikan itu berlangsung dalam latar lingkungan yang dibuat-buat, karena pendidikan itu harus membina tingkah laku yang berguna bagi individu dimasa akan datang dan bukan waktu sekarang. Akibat dari latar lingkungan yang dibuat adalah terjadinya suasana pembelajaran yang tidak menyenangkan, atau

⁴¹Ibid,....h:181

kemampuan siswa yang merupakan pernyataan keterampilan dan pengetahuan mata pelajaran.

Skinner menjelaskan yang harus dilakukan dalam rangka mengembangkan / meningkatkan tingkah laku verbal (kompetensi) pada siswa adalah :

- a. Membangun khazanah tingkah laku verbal dan non verbal yang menunjukkan hasil belajar.
- b. Menghasilkan dengan kemungkinan yang besar, tingkah laku yang disebut minat, antusiasme dan motivasi untuk belajar⁴².

Menurut B. Weiner, dengan teori atribusinya, satu sumbangan penting untuk pendidikan adalah berkenaan dengan analisa terjadinya interaksi di kelas. Hal yang penting diperhatikan dalam interaksi di kelas dalam konteks proses pembelajaran serta dalam rangka meningkatkan kemampuan atau kompetensi siswa ialah ciri – ciri siswa, diantaranya ialah⁴³ :

1. Perbedaan Perseorangan,

Dalam hal ini yang perlu diperhatikan ialah tingkat perkembangan siswa dan tingkat rasa harga diri siswa. Untuk mengimbangi adanya perbedaan perseorangan dalam proses pembelajaran diantaranya dapat dilakukan pengajaran dengan

⁴² [www.Strategi Pengembangan Kompetensi Siswa.Pdf](#)

⁴³ [www.Strategi Pengembangan Kompetensi Siswa.Pdf](#)

kelompok kecil (Cooperative Learning), tutorial, dan belajar mandiri serta belajar individual.

2. Kesiapan untuk belajar

Kesiapan seorang siswa dalam kegiatan pembelajaran sangat mempengaruhi hasil pembelajaran yang bermanfaat baginya. Karena belajar sifatnya kumulatif, kesiapan untuk belajar baru mengacu pada kapabilitas, dimana kesiapan untuk belajar itu meliputi keterampilan-keterampilan yang rendah kedudukannya dalam tata hirarki keterampilan intelektual.

3. Motivasi

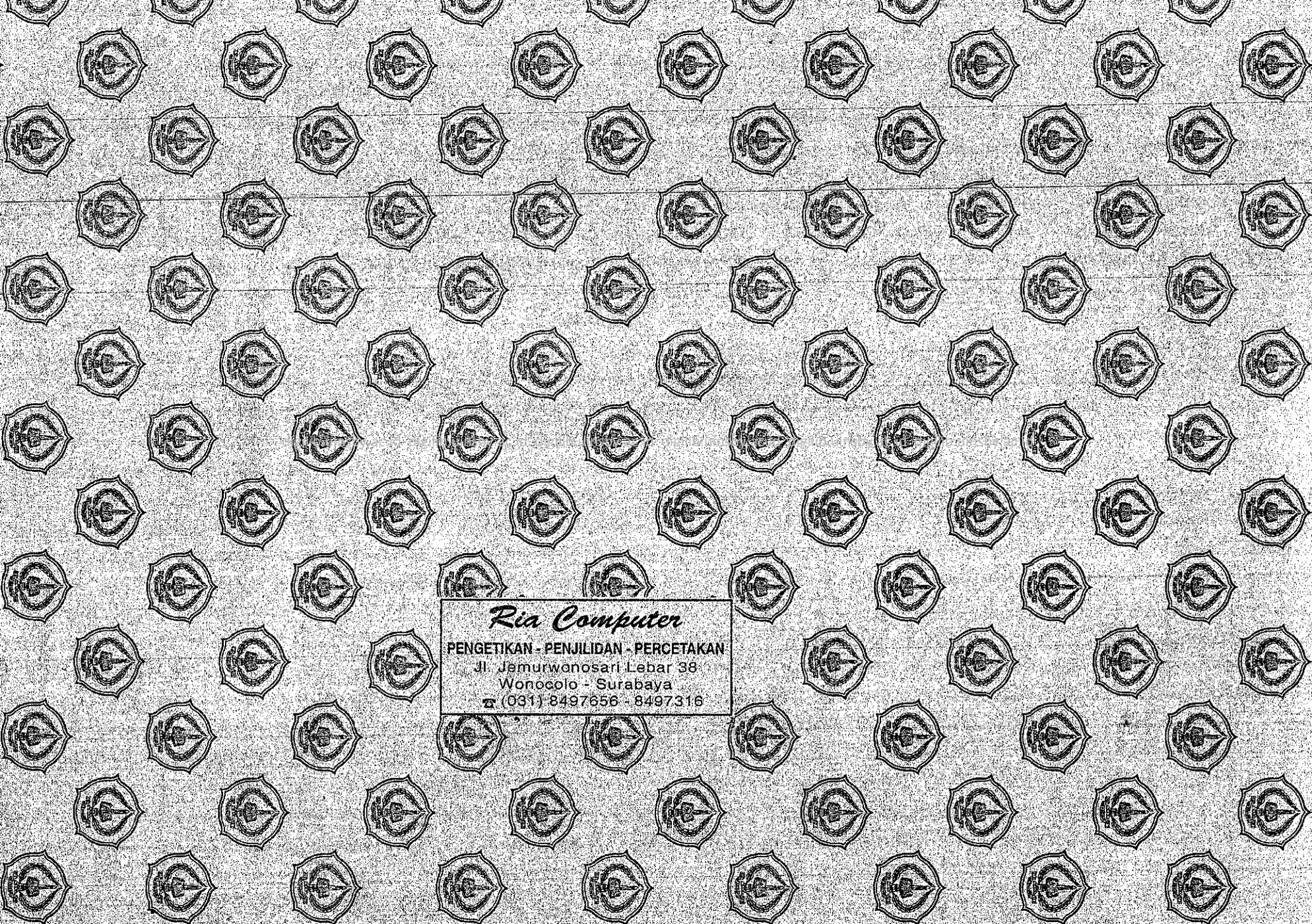
digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ciri khas dari teori-teori belajar ialah memperlakukan motivasi sebagai suatu konsep yang dihubungkan dengan asas-asas untuk menimbulkan terjadinya belajar pada diri siswa. Konsep ini memusatkan perhatian pada dilakukannya manipulasi lingkungan yang bisa mendorong siswa seperti membangkitkan perhatian siswa, mempelajari peranan perangsang atau membuat agar bahan ajar yang menarik bagi siswa.

Ketiga hal diatas harus diperhatikan yang dibarengi dengan penciptaan suasana kelas yang menyenangkan sehingga tingkah laku, respon yang dikeluarkan oleh siswa menghasilkan suasana

pembelajaran yang nyaman dan menyenangkan akibat dari stimulus lingkungan yang dimanipulasi tersebut⁴⁴.

⁴⁴ [www.Strategi Pengembangan Kompetensi Siswa.Pdf](http://www.StrategiPengembanganKompetensiSiswa.Pdf)



Ria Computer

PENGETIKAN - PENJILIDAN - PERCETAKAN
Jl. Jemurwonosari Lebar 38
Wonocolo - Surabaya
☎ (031) 8497656 - 8497316

BAB III

SETTING OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya

Madrasah Aliyah Unggulan PP. Amanatul Ummah merupakan salah satu lembaga pendidikan dibawah naungan Yayasan Amanat Bangsa.

Pendiri Madrasah Aliyah PP. Amanatul Ummah ini di motivasi oleh suatu kenyataan di kalangan masyarakat kalau kualitas sekolah Islam kurang naik. Hal ini disebabkan adanya persepsi bahwa masa depan sekolah Islam suram, hanya mereka yang fanatic terhadap Agama yang mau mendaftarkan anaknya ke sekolah Islam. Agar hal tersebut dapat diatasi maka didirikanlah Madrasah Aliyah Unggulan PP. Amanatul Ummah dengan biaya terjangkau yang setara dengan sekolah favorit lainnya.

Madrasah Aliyah Unggulan PP. Amanatul Ummah didirikan pada tahun 2001 oleh DR. KH. Asep Saifuddin Chalim, MA. Tiga tahun sebelumnya telah didirikan Mts Unggulan PP. Amanatul Ummah. Bahkan pendirian Madrasah Aliyah Unggulan PP. Amanatul Ummah merupakan kelanjutan dari Mts tersebut. Jauh sebelum tahun 2001 telah didirikan Pondok Pesantren Amanatul Ummah

tepatnya tahun 1989 yang menjadi cikal bakal berdirinya Madrasah Aliyah Unggulan PP. Amanatul Ummah melalui Yayasan Amanat Bangsa.

Ide pendirian Pondok Pesantren Amanatul Ummah muncul karena keinginan membuat format baru pondok pesantren. Jika selama ini orang memicingkan mata terhadap Pondok Pesantren maka DR. KH. Asep Saifuddin Chalim, MA bertekad untuk menjadikan PP. Amanatul Ummah berbeda dengan perpaduan yang integral antara materi diniyah dengan materi kurikulum nasional. Madrasah Diniyah dikembangkan dengan menggunakan kurikulum yang sudah diakui oleh Al-Azhar Mesir. Diniyah tingkat I'dadiyah PP. Amanatul Ummah diakui setingkat dengan tingkat I'dadiyah Al-Azhar Mesir. Oleh karenanya kami menyebut madrasah diniyah dengan "MADRASAH MUADALAH PP. AMANATUL UMMAH.

Dengan adanya MUADALAH, Santri PP. Amanatul Ummah memiliki kesempatan untuk melanjutkan studinya Timur Tengah, seperti di Al-Azhar Mesir, Tunisia, Maroko, Sudan, Libia dll.

2. Letak Geografis

Madrasah Aliyah Unggulan PP. Amanatul Ummah terletak di kecamatan wonocolo tepatnya dikelurahan siwalankerto utara

56, 63 Surabaya, kode pos 60236 no tlp (031) 8419986, 8438754, fax (031) 8438754. Madrasah Aliyah ini berdiri diatas tanah seluas 2600 m2, dan berada ditempat yang strategis di daerah perkotaan Surabaya selatan. Lokasinya berada di daerah pemukiman penduduk, untuk lebih jelasnya letak Madrasah Aliyah Unggulan PP.Amanatul Ummah sebagai berikut:

- a. Sebelah Timur : SMP Bina Bangsa (Kurang lebih 50m dari Madrasah Aliyah Unggulan Amanatul Ummah)
- b. Sebelah Utara : Perumahan Perhubungan (Kurang lebih 100m dari Madrasah Aliyah Unggulan Amanatul Ummah)
- c. Sebelah Barat : Jl. A.Yani Surabaya (kurang lebih 100m dari Madrasah Aliyah Unggulan Amanatul Ummah)
- d. Sebelah Selatan : Universitas Petra (kurang lebih 200m dari Madrasah Aliyah Unggulan Amanatul Ummah)

3. Visi dan Misi Sekolah

Di dalam suatu lembaga khususnya di lembaga pendidikan pasti mempunyai Visi dan Misi sekolah yang jelas, karena dengan

adanya hal tersebut lembaga sekolah akan berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan saat pendiri itu mendirikan lembaga pendidikan.

Adapun Visi dan Misi Madrasah Aliyah Unggulan PP. Amanatul Ummah adalah:

a. Visi

“Tebentuknya manusia yang unggul, utuh, dan berakhlakul karimah untuk izzil islam wal muslimin dan demi terwujudnya cita – cita kemerdekaan”.

b. Misi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Ikut serta mencerdaskan kehidupan bangsa
2. Mempersiapkan kader-kader bangsa yang berkualitas, siap berdarma bhakti untuk agama, bangsa dan negara
3. Mempersiapkan siswa yang mempunyai kualitas dan keterampilan yang baik, serta berakhlakul kharimah untuk menjadi anggota masyarakat madani yang dapat mengupayakan kesejahteraan dan kebahagiaan.
4. Mempersiapkan siswa yang mempunyai ilmu pengetahuan dan teknologi, bahasa (inggris dan arab) yang dilandasi akhlaqul kharimah.

4. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan hal yang penting dalam kegiatan belajar mengajar, karena adanya sarana dan prasarana dapat menunjang terbentuknya suasana yang memberikan dorongan pada anak dalam kegiatan belajar mengajar. Oleh sebab itu sedapatnya keadaan sarana dan prasarana harus diusahakan semaksimal mungkin untuk membrikan dan menciptakan situasi belajar yang inspiratif sehingga dapat memberkan rangsangan pada anak agar bergairah dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Adapun di Madrasah Aliyah Ungulan PP. Amanatul Ummah Siwalankerto Surabaya dengan segala upaya mengadakan sarana dan prasarana diantaranya yaitu:

Tabel.1
Jumlah Bangunan dan Ruangan

No	Jenis	Jumlah	Keterangan	
			Baik	Rusak
1	Ruang Kelas	9	Baik	
2	Ruang Kep. Madrasah	1	Baik	
3	Ruang Tata Usaha	1	Baik	
4	Ruang Guru	1	Baik	
5	Laboratorium	1	Baik	
	Komputer	1	Baik	
	Fisika	1	Baik	
	Biologi	1	Baik	
	Bahasa	1	Baik	
6	Perpustakaan	1	Baik	
7	Ruang Keterampilan	1	Baik	

8	Ruang Kesenian	1	Baik	
9	Ruang BP/BK	1	Baik	
10	Ruang UKS	1	Baik	
11	Ruang Aula	2	Baik	
12	Masjid/Mushollah	2	Baik	
13	Rumah Dinas	1	Baik	
14	Kantin	4	Baik	
15	Asrama	35	Baik	
16	WC. Guru	3	Baik	
17	WC. Siswa	25	Baik	

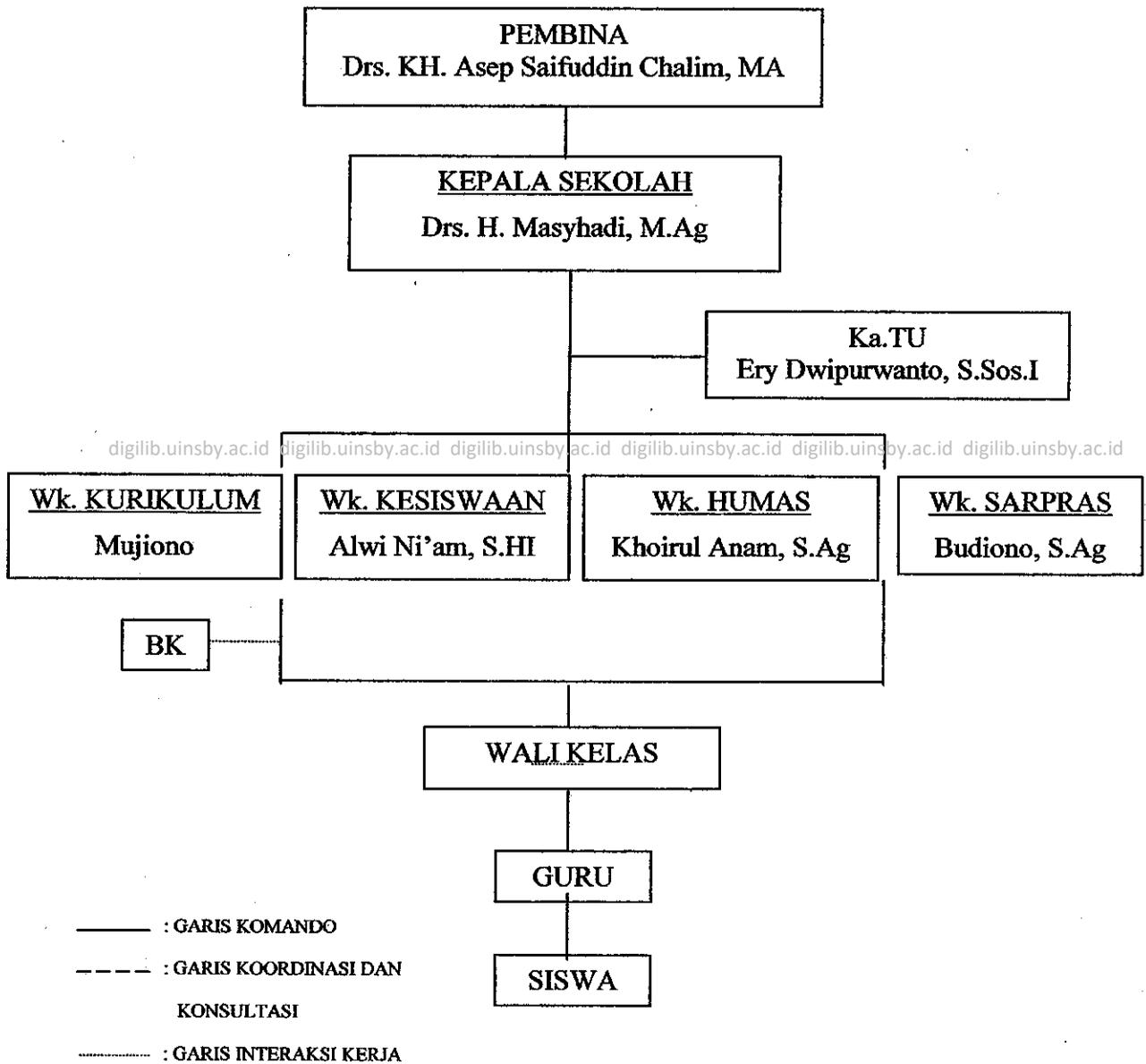
Tabel.2
Peralatan Laboratorium

No	Keterangan	Ada/ Tidak Ada	Jumlah
1	Komputer	v	24
2	Fisika	v	1
3	Biologi	v	1
4	Bahasa	v	1
5	Kimia	v	1

Tabel.3
Jumlah dan Kondisi Perlengkapan Olah Raga

No	Perlengkapan Olah Raga	Keterangan	
		Baik	Rusak
1	Bola Voli	4	1
2	Bola Basket	2	
3	Bola Sepak	4	1
4	Bathminton	6	
5	Tenis Meja	4	1
6	Kasti		
7	Sepak Takraw		
8	Beladiri	2	

**5. Struktur Organisasi MA. Unggulan PP. Amanatul Ummah
Siwalankerto Surabaya**



15	H. Misbahul Munir, Lc.	S1	Nahwu, Mantiq, Mutholaah	2006
16	H. Bashori, M.Ag.	S1	Tauhid, Tarikh	2006
17	H. Abdul Wachid Boedin, Lc.	S1	Mantiq	2008
18	H. Aspandi, Lc.	S1	Tauhid, fiqih	2008
19	Hepiyanto, M.HI	S2	Akhlaq	2008
20	Saifullah, M. Ag	S2	Hadist	2007
21	Akhyar Mahmud, S.Ag	S1	Nahwu	2007
22	H. M. Shubhan, S.Pd.I	S1	Mutholaah, Hadist	2007
23	Drs. Mudzakkir	S1	Fiqih, Shorof	2000

Adapun daftar tenaga pendidik MA. Unggulan Amanatul

Ummah adalah sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel.5

**Daftar Tenaga Pendidik
MA. Unggulan PP. Amanatul Ummah**

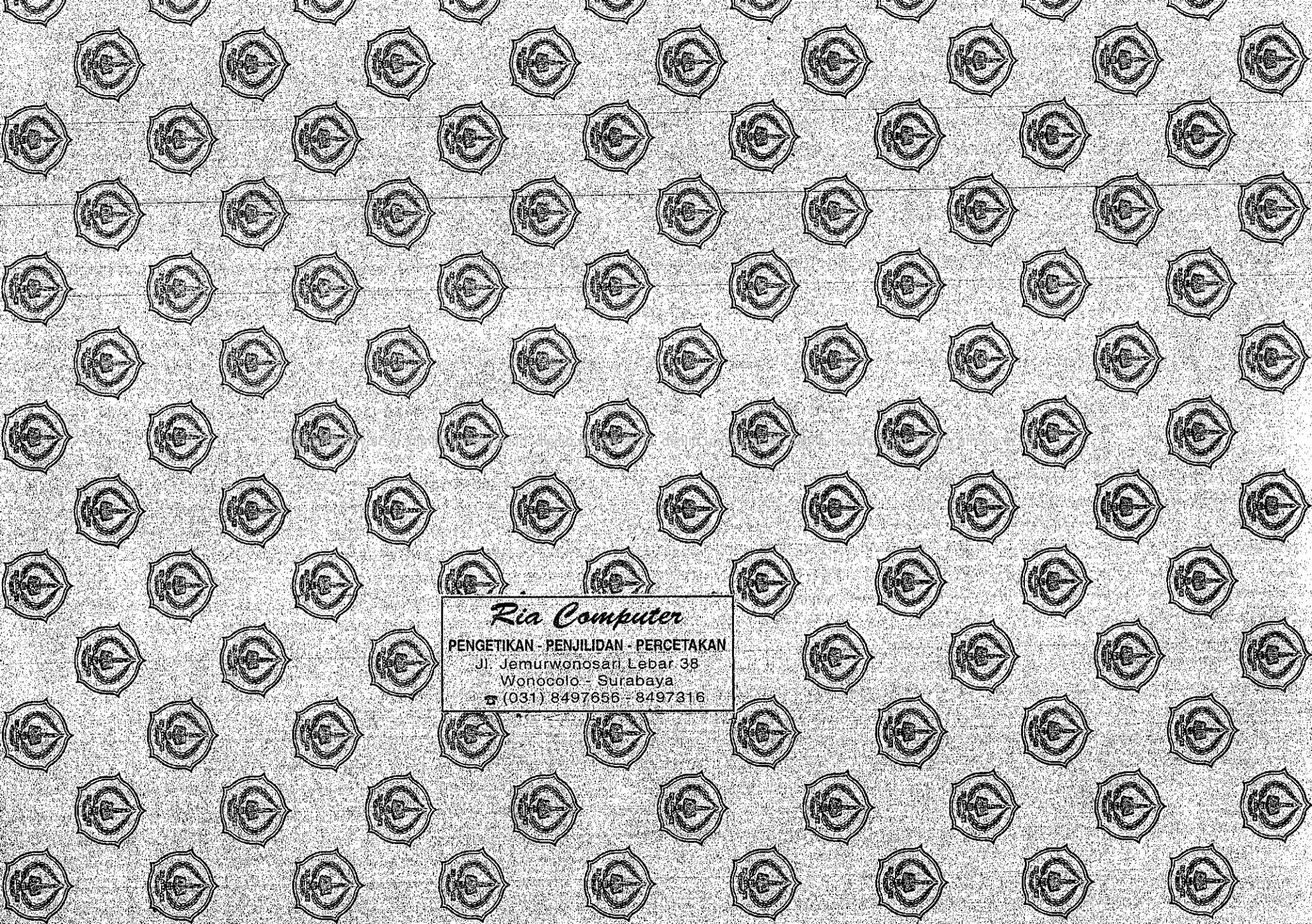
NO	NAMA	JABATAN	JENJANG	BIDANG STUDI
1	KH. Asep Syaifuddin Chalim, MA		S2	
2	H. Masyhadi, M. Ag	Ka. Mad	S2	Aqidah
3	Muh Nuh, Drs. Med	Wk. Keguruan	S1	Kimia
4	Mujiono, S.Pd	Wk. Kurikulum	S1	Ekonomi
5	Alwi ni'am, S.HI	Wk. Kesiswaan	S1	Aqidah
6	H. Budiono, S. Ag	Wk. Sarpras	S1	B. arab
7	H. Rudholf CH, M.Si, Drs	Litbang	S2	Sosiologi
8	Syaifuddin Jaya, ST	BP	S1	Matematika
9	Ery Dwi Purwanto, S.Sos.i	Ka. TU	S1	TIK
10	Fadilah, S. Ag	Bendahara	S1	Al-Qur'an Hadits
11	Euis Dwi Khodijah, S.Th.I	Staf TU	S1	Al-Qur'an Hadits

		Pesantren		
43	Aang Burhanuddin, S.Sos	Waka. Sarpras	S1	KWN
44	Agus Dardiri, Drs, Msi	Waka. Keguruan	S1	Fisika
45	Alin Afif, S.Pd	Waka. Humas	S1	Qurdis
46	Rendika Rizki Choirin, Amd	Staf TU	D3	TIK
47	A. Junaidi, Drs.	Guru	S1	Qurdis
48	Ahmad Dimiyati, S.Pd	Guru	S1	
49	Aminatus Sholihah, S.Pd	Guru	S1	Qurdis
50	Drs. Muhsin	Guru	S1	
51	Eka Fadilah, S.Si	Guru	S1	B. Inggris
52	Ermawati, S.Pd	Guru	S1	Matematika
53	H. Habib, Ssi, Apt.	Guru	S1	Kimia
54	Hery Siswanto	Guru	S1	
55	Imam Hidayat	Guru	S1	
56	Intan Nawangsari, S.Pd	Guru	S1	
57	Ira Eko Retnosari	Guru	S2	
58	Samik, S.Si	Guru	S1	
59	Sukadir, Drs. Mpd	Guru	S1	
60	Tutik Maryani, S.Pd	Guru	S1	
61	Wahyudin Khobar	Guru	S1	
62	Yuni Hanifah, S.Pd	Guru	S1	
63	Yuniar Ida Susanti, S.Si	Guru	S1	
64	H. Agus Lukman Hakim, SS.	Koordinator	S1	
65	Nur Kholis, M.HI	Waka. Kurikulum	S1	
66	Eko Priyono, M.Pd	Guru	S1	
67	H. Afif Zamroni, Lc	Guru	S1	
68	Syaiful Hidayat, SS	Guru	S1	
69	Nadi Suprpto, M.Pd	Guru	S1	
70	M. Salim, S.Pd	Guru	S1	
71	Ahmad Zudi Kurniawan, S.Pd	Guru	S1	
72	Fadhlulloh, S.Pd	Guru	S1	
73	Abdul Wahid, S.Pd	Guru	S1	
74	Nur Aini Latifah, S.Si	Waka. TU	S1	
75	Nur Rahmatulloh, S.Pd	Guru	S1	
76	Noly Shofiyah, S.Pd	Guru	S1	

6. Jumlah Siswa MA.Unggulan PP. Amanatul Ummah

Tabel.6
Jumlah Siswa

Kelas	Keterangan	Jumlah
10	L	45
	P	41
11	L	45
	P	41
12	L	32
	P	32
Jumlah		246



Ria Computer

PENGETIKAN - PENJILIDAN - PERCETAKAN

Jl. Jemurwonosari, Lebar 38
Wonocolo - Surabaya

☎ (031) 8497656 - 8497316

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Integrated Curriculum di MA. Unggulan PP. Amanatul Ummah

Sebelum penulis menjelaskan lebih jauh mengenai bagaimana implementasi Integrated Curriculum dalam meningkatkan kompetensi siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di MA. Unggulan PP. Amanatul Ummah, Penulis terlebih dahulu akan menjelaskan kembali apa yang dimaksud dengan Integrated Curriculum. Integrated berasal dari kata “integer” yang berarti unit. Dengan kata lain integrated dimaksud perpaduan, koordinasi, harmoni, kebulatan keseluruhan.

Integrated Curriculum merupakan suatu pola modifikasi kurikulum Nasional dengan Kurikulum Al-Azhar (mesir). Kurikulum lokal lembaga yang menjadi corak dan karakteristik lokal dari lembaga itu sendiri yang harus dicapai oleh siswa mengikuti proses pembelajaran di lembaga tersebut dengan memperhatikan esensi kebutuhan dari lingkungan masyarakat. Pola modifikasi yang dimaksud adalah memadukan beberapa konsep kurikulum tersebut dalam suatu sistem kurikulum yang saling terkait melalui akomodasi seluruh maupun sebagian jam pelajaran dari Kurikulum Nasional dengan Kurikulum Lokal lembaga sehingga secara otomatis jumlah jam pelajaran di lembaga tersebut akan bertambah padat.

Integrated Curriculum disini yaitu: pengintegrasian Kurikulum Berstandar Nasional dengan Kurikulum Berstandar Internasional yang telah disamakan dengan Al-Azhar (Mesir). Adapun pada kurikulum Al-Azhar (mesir) ini memuat semua mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Jika kurikulum DEPAG mengembangkan 5 komponen materi agama saja, sedangkan Integrated Kurikulum 5 komponen materi agama dikembangkan lagi menjadi beberapa materi yang lebih luas dan lebih kompleks.

Adapun pada Kurikulum Berstandar Nasional memuat semua mata pelajaran umum yang meliputi: **Ekonomi, Akutansi, Fisika, Matematika, Bahasa Indonesia, IPA (Biologi, Fisika,), IPS (Geografi, Sejarah), dll.** Dan pada kurikulum Al-Azhar (mesir) ini memuat semua mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang meliputi, **Fiqih, Akhlak, Tarikh, Tauhid, Imla', Shorof, Hadist, Nahwu, Bahasa Arab, Mantiq, Tajwid, Insya', Tafsir.**

Adapun dalam Integrated Curriculum, 5 komponen dari materi Pendidikan Agama Islam (dari DEPAG) yang meliputi: **Al-Qur'an, Aqidah, Fiqih, Bahasa arab, Sejarah,** dikembangkan lagi menjadi beberapa materi yang lebih luas dan lebih kompleks, seperti materi Al-Qur'an hadist dipecah menjadi materi Al-Qur'an, Tafsir, Hadist dan materi Akhlak dipecah menjadi materi Akhlak dan Tauhid. Sedangkan materi Bahasa Arab dikembangkan lagi menjadi beberapa materi yang

arahnya pada kajian kebahasaan seperti materi Nahwu, Shorof dan Imla'.

Integrated Curriculum di MA. Unggulan PP. Amanatul Ummah ini tidak hanya dididik oleh tenaga pendidik lokal, dan tenaga pendidik lulusan mesir saja, akan tetapi di sini juga dididik oleh 2 orang dosen dari mesir yang memang sengaja telah di persiapkan oleh pengasuh PP. Amanatul Ummah untuk meningkatkan kompetensi siswa

Integrated Curriculum perlu dirumuskan melalui pendekatan yang komperhensif, sehingga mampu menjelaskan realitas keagamaan yang sebenarnya. Hal tersebut sebagai landasan pengembangan, cara dan proses pengembangan dalam pencapaian tujuan pendidikan. Karena hakikat dari pendidikan adalah perubahan, dari yang tidak tahu, dan setelah mengetahui kemudian mengamalkannya¹.

B. Implementasi Integrated Curriculum di MA.Unggulan PP.Amanatul Ummah Siwalankerto Surabaya

Pada dasarnya implementasi Integrated Curriculum masih mengikuti aturan kurikulum pendidikan nasional yang diberlakukan saat ini, hanya saja cara penyajiannya dan kemasannya berbeda dengan yang biasa di sekolah umum.

Adapun inti dari terpadu yang dimaksud adalah adanya substansi pendidikan yang mencakup dua dimensi: *Pertama*: Dimensi Dunia

¹ www.imamcenter.kurikulum Terpadu

dengan pengembangan pemikiran kreatif dan berpengetahuan tinggi serta orientasi teknologi supaya hasilnya tak kalah dengan bangsa lain. Untuk itu perlu ditanamkan rasa senang kepada peserta didik akan belajar bukan hanya untuk mencapai nilai tinggi secara teori tetapi bagaimana supaya menghasilkan karya yang luar biasa. Jika telah ada rasa senang, maka akan membangkitkan kreatifitas untuk selalu menemukan gagasan-gagasan dan inovasi baru yang cemerlang².

Kedua: Dimensi Akhirat untuk menjawab gambaran realitas tentang lost generation, karenanya diperlukan pengembangan “ideology baku” (Sebuah pedoman tatanan perilaku fitrah hidup manusia yang paling sempurna yaitu: kitab suci Al-Qur’an dan Sunnah nabi). yang disampaikan melalui tauladan dari para pendidik sebagai pilar utama pencetak produk pendidikan. Pesan moral disampaikan setiap saat baik dikala belajar maupun tidak. Apabila pesan sempurna moral ini disampaikan kepada peserta didik, maka bukan tidak mungkin out putnya akan berkualitas sebagai individu sukses, dengan bekal ilmu dan akhlak punya ketinggian pengetahuan dan teknologi tetapi tidak lupa akan jati dirinya sebagai manusia yang selalu tunduk pada aturan Tuhan³.

² www.pendidikanislamterpadu.com apa itu pendidikan terpadu

³ www.pendidikanislamterpadu.com apa itu pendidikan terpadu

Dalam prosesnya, seperti yang telah penulis amati, setiap hari minimal 2 kali santri diberi motifasi langsung oleh pengasuh, yaitu pada saat apel pagi dan pengajian umum sore hari. Pada saat itu santri diberikan referensi baik berupa dalil Naqli maupun Aqli tentang pengembangan diri. Motifasi tersebut berfungsi sebagai pengingat akan Visi dan Misi besar PP. Amanatul Ummah.

Sistem ketat yang diberlakukan di PP. Amanatul Ummah semata bertujuan untuk mencetak santrinya menjadi salah satu diantara 4 (empat) hal berikut:

1. Untuk menjadi Ulama-Ulama besar yang bisa menerangi dunia dan Indonesia

2. Untuk menjadi konglomerat-konglomerat besar yang akan memberikan kontribusi maksimal terhadap terwujudnya kesejahteraan bangsa Indonesia

3. Untuk menjadi para profesionalis yang berkualitas dan bertanggung jawab

4. Para pemimpin dunia dan pemimpin bangsanya yang akan mengupayakan terwujudnya kesejahteraan dan tegaknya keadilan.

Tujuan peruntukan santri tersebut selalu didengarkan dan digaungkan kepada santri, sehingga dalam benak santri terbentuk keinginan dan cita-cita untuk mencapainya.

Di MA. Unggulan PP. Amanatul Ummah Siwalankerto Surabaya semua santrinya pasti mengetahui untuk apa dirinya berada disini, yaitu tidak lain untuk menjadi salah satu dari keempat tujuan tersebut. Mereka berusaha dan hasilnya diserahkan (Tawakkal) kepada Allah SWT. Mereka percaya Allah tidak akan meyia-nyiakan usaha orang mukmin. Mereka percaya apapun keputusan Allah itulah yang terbaik untuk mereka. Itulah kesempurnaan Tawakkal.

Pada dasarnya kegiatan siswa di kelompokkan menjadi 2 (dua) yaitu kegiatan sekolah dan kegiatan pesantren. Kegiatan sekolah dimulai pukul 07.45 WIB sampai dengan 13.45 WIB selebihnya santri akan digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id dibimbing dan di awasi oleh ustadz dan ustadzah pesantren.

Pukul 03.00 WIB Santri mulai bangun untuk Qiyamul Lail di Masjid PP. Amanatul Ummah. Qiyamul Lail diisi dengan Shalat Tahajjud 2 rakaat, Shalat Tasbih 4 rakaat, Shalat Hajat 12 rakaat dan shalat Witr 1 rakaat. Semuanya dilaksanakan dengan berjamaah. Yang menjadi Imamnya adalah Pengasuh Pesantren atau *Badal* (pengganti)-nya. Karena waktu subuh itu fluktuatif, kadang maju dan kadang pula mundur, maka waktunya tidak mencukupi sehingga harus mengubah kombinasi shalat tersebut. Namun demikian apapun kombinasinya tidak meninggalkan shalat hajat.

Shalat hajat di Amanatul Ummah dilaksanakan 12 rakaat dengan 6 salaman. Pada tiap rokaatnya, setelah membaca surat al-Fatihah,

membaca ayat kursi dan surat al-Ikhlâs. Setelah selesai 12 rakaat, para jamaah melaksanakan sujud untuk memanjatkan doa sebagai berikut:

سبحان الذي لبس العزّ وقال به سبحان الذي تعطف بالمجد وتكرّم به
 سبحان الذي أحصى كل شيء بعلمه سبحان الذي لا ينبغي التسبيح إلا
 له سبحان بالمنّ والفضل سبحان ذي العزّ والكرم سبحان ذي الطول
 ومنتهى الرحمة من كتابك أسألك بمعاهد العزّ من عرشك
 وباسمك الأعظم وجدك الأعلى وكلماتك التامات العامة
 التي لا يجاوزهن بر ولا فاجر أن تصلي على محمد
 وعلى آل محمد

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ARTINYA :

Maha Suci Allah yang memakai keagungan dan berfirman dengannya. Maha Suci Allah yang mengasihani dengan keluhuran dan bermurah hati dengannya. Maha Suci Allah yang menghitung segala sesuatu dengan ilmu-Nya. Maha Suci Allah yang tidak patut pujian kecuali bagi-Nya. Maha Suci Allah yang mempunyai anugrah. Aku mohon kepadamu dengan kumpulan keagungan dari 'Arsy-Mu dan puncak rahmat dari kitab-Mu, dan dengan nama-Mu Yang Maha Agung dan keluhuran-Mu Yang Maha Tinggi dan kalimat-kalimat-Mu yang

sempurna dan umum yang tidak melampauinya orang baik dan orang fajar untuk bersholawat kepada Muhammad dan keluarganya.

Setelah membaca doa tersebut kemudian jamaah memanjatkan doa yang sesuai dengan cita-cita masing-masing.

Setelah Qiyamul Lail dilanjutkan dengan Jamaah Subuh dan Pengajian yang langsung disampaikan oleh Pengasuh. Santri keluar dari Masjid Pukul 05.30 WIB untuk makan, mandi dan persiapan sekolah. Pada pukul 06.30 s/d 06.45 WIB dilaksanakan apel guru, Apel pagi guru dipimpin oleh pengasuh secara langsung atau yang mewakilinya. Apel pagi guru wajib diikuti oleh seluruh Kepala dan Waka, wali kelas serta guru jam pertama. Dalam apel guru tersebut diisi dengan istighosah, pengarahan dan Informasi singkat tentang program-program yang sudah direncanakan dan dilanjutkan dengan doa untuk keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran sebagaimana yang ada di Visi dan tujuan peruntukan santri (*sebagaimana yang telah tercantum diatas*).

Setelah mengikuti apel pagi guru Bapak/ ibu menyebar ke kamar santri untuk mengajak mereka mengikuti apel pagi siswa yang dilaksanakan tepat pukul 06.45 WIB.

Santri mengikuti apel pagi yang berupa Olahraga ringan, Istighosah, Penyampaian Motivasi, serta pengumuman-pengumuman. Dalam apel siswa, kontrol sepenuhnya dilaksanakan oleh para wali kelas. Siswa berbaris sesuai dengan kelas dan didampingi oleh wali

kelas masing-masing. Wali kelas mengecek keberadaan siswanya, yakni siapa yang tidak masuk, siapa yang sakit, siapa yang tidak berdisiplin dan lain-lain. Isi dari pada apel pagi siswa adalah olah raga ringan, membaca istighosah, pengarahan dan motifasi dari pengasuh atau penggantinya, dilanjutkan dengan ikrar santri terhadap komitmennya (yakni, Beriman, bertakwa, berilmu, berdisiplin, bertanggung jawab, bersih, sopan, ramah, rapi) dan ditutup dengan doa untuk keberhasilan cita-cita dan pencapaian Visi agung PP. Amanatul Ummah.

Adapun bacaan istighosah yang dibaca dalam upacara adalah:

1. Surat Yaasin

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Delapan ayat Al-Quran

- a. QS. Ali - Imran ayat 154
- b. QS. Al - Fath ayat 29
- c. QS. At – Taubah 128-129
- d. QS. Al – Hasyr 22 – 24
- e. QS. Al – Baqarah 225

3. Bacaan Adzan

4. Ayat Kursi

Upacara berakhir pada pukul 07.30 WIB kemudian para santri masuk ke kelas untuk mengikuti kurikulum Nasional (sekolah) sampai dengan pukul 13.45 WIB

Selepas sekolah santri makan siang dan istirahat. Pada pukul 16.30 WIB santri mengikuti pelajaran al-Qur'an di kelasnya masing-masing sampai dengan dikumandangkan adzan maghrib. Kemudian santri menuju Masjid Amanatul Ummah untuk jamaah maghrib dan pengajian umum yang disampaikan oleh Pengasuh sampai Waktu Isya' dan dilanjutkan jamaah Isya'. Kemudian Santri menuju kelas lagi untuk mengikuti kurikulum MUADALAH sampai pukul 20.30 WIB. Selanjutnya santri makan malam, belajar dan istirahat.

Kegiatan Muadalah dilakukan selesai sholat maghrib berjamaah.

adapun dalam pelaksanaan kurikulum Muadalah ini masih menggunakan cara lama yakni pembelajarannya menggunakan kitab kuning seperti pondok pesantren pada umumnya. Untuk metode yang diterapkan tergantung mata pelajaran yang diajarkan. Seperti yang dilakukan oleh Ustadz Karno, beliau adalah seorang guru di MA. Unggulan Amanatul Ummah, beliau mengajar mata pelajaran Nahwu. Agar dapat meningkatkan kompetensi siswa pada mata pelajaran yang di bidangnya beliau selalu menggunakan metode hafalan, ceramah, tanya jawab, dan penugasan⁴.

Ustadz Kholisuddin, Lc pun melakukan hal yang tidak jauh berbeda, guru lulusan Mesir ini mengajar mata pelajaran Usuhl Fiqih

⁴ Wawancara dengan Ustdz Karno, S.Ag yang dilakukan pada 12 Juli 2009

dan dalam setiap pembelajarannya beliau menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan penugasan⁵.

Berbeda dengan Ustadz Khoirul Anam, S.Ag. beliau mengajar mata pelajaran bahasa arab. Agar dapat meningkatkan kompetensi para siswanya beliau menggunakan beberapa metode seperti kooperatif learning, Question student have, ceramah dan masih banyak lagi. "tergandung kondisi siswa" paparan beliau⁶.

Di MA. Muadalah PP. Amanatul Ummah ini tidak hanya dididik oleh tenaga pendidik lokal, dan tenaga pendidik lulusan mesir saja, akan tetapi di sini juga didik oleh 2 orang dosen dari mesir yang memang sengaja telah di persiapkan oleh pengasuh PP. Amanatul Ummah untuk meningkatkan kompetensi siswa. Ustadz Atok memaparkan dengan adanya tenaga pendidik dari mesir diharapkan siswa lebih termotivasi untuk lebih meningkatkan kompetensi affektifnya⁷.

Di MA.Unggulan PP. Amanatul Ummah ini tidak hanya menekankan pada pendidikan umum, dan agama saja, akan tetapi juga tidak ketinggalan beberapa kegiatan ekstra kulikuler yang kegiatannya masih aktif di jalankan. Diantara kegiatan ekstrakulikuler disini adalah

⁵ Wawancara dengan Ustdz Kholisuddin

⁶ Wawancara dengan Ustdz Khoirul Anam, S.Ag

⁷ Wawancara dengan Ustdz Atok sihabudin

Bola voly, Bola sepak, Bola basket, Badminton, Tenismeja, Kasti, Sepak Takraw, Beladiri, dll⁸.

B. Penyajian Dan Analisis Data Tentang Implementasi Integrated Curriculum Dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di MA. Unggulan PP. Amanatul Ummah.

Pendidikan adalah salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan sarat perkembangan. Perubahan dan perkembangan pendidikan adalah yang memang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan. Perubahan dalam arti perbaikan pendidikan pada semua tingkat perlu terus menerus dilakukan sebagai antisipasi kepentingan masa depan.

Pendidikan yang mampu mendukung pembangunan di masa mendatang adalah pendidikan yang mampu mengembangkan potensi peserta didik, sehingga yang bersangkutan mampu menghadapi dan memecahkan problem yang dihadapinya. Pendidikan harus menyentuh potensi nurani maupun potensi kompetensi peserta didik. Konsep pendidikan tersebut terasa semakin penting ketika seseorang harus memiliki kehidupan di masyarakat dan dunia kerja, karena yang bersangkutan harus mampu menerapkan apa yang dipelajari di sekolah

⁸Wawancara dengan Bapak Eric Dwipurnomo, s.sos.i

untuk menghadapi problema yang di hadapi dalam kehidupan sehari-hari saat ini maupun yang akan datang⁹.

Pendidikan merupakan proses sistematis untuk meningkatkan martabat manusia secara holistic, yang memungkinkan ketiga dimensi kemanusiaan paling elementer di atas dapat berkembang secara optimal. Dengan demikian pendidikan seyogyanya menjadi wahana strategis bagi upaya mengembangkan segenap potensi individu, sehingga cita – cita membangun manusia Indonesia seutuhnya dapat tercapai (Depdiknas, 2005)

Kajian tentang mutu pendidikan berkaitan erat dengan kurikulum, walaupun diakui kurikulum bukanlah satu-satunya faktor yang mempengaruhi mutu pendidikan itu. Kurikulum dan pembelajaran, merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Oleh karena itu guru sebagai pendidik harus mempunyai potensi untuk memilih model pembelajaran yang dapat digunakan sesuai dengan karakteristik siswa dan tuntutan kurikulum.

Integrated Curriculum dikembangkan selain untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, diharapkan siswa juga dapat :

1. Meningkatkan pemahaman konsep yang dipelajarinya secara lebih bermakna,

⁹ [www.My Journey](http://www.MyJourney.com). *Aplikasi Pendidikan Holistik dalam Integrated Learning*

2. Mengembangkan keterampilan menemukan, mengolah, dan memanfaatkan informasi,
3. Menumbuhkembangkan sikap positif, kebiasaan baik, dan nilai-nilai luhur yang diperlukan dalam kehidupan.
4. Menumbuhkembangkan keterampilan social seperti kerja sama, toleransi, komunikasi, serta menghargai pendapat orang lain.
5. Meningkatkan minat dalam belajar,
6. Memilih kegiatan yang sesuai dengan minat dan kebutuhannya¹⁰.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun Implementasi Integrated Curriculum di MA. Unggulan PP.

Amanatul Ummah Siwalankerto Surabaya, Integrated Curriculum disini ini memuat kurikulum nasional yang dijiwai implementasi nilai-nilai islamiah serta dilengkapi life skill atau ketrampilan hidup. Dengan kata lain ada keterpaduan dalam memahami : ilmu umum, ilmu agama dan ketrampilan hidup. Menurut pengamatan yang telah dilakukan penulis dalam penerapannya terdapat beberapa langkah yang dilakukan para pendidik.

Pertama, melalui internalisasi nilai-nilai keagamaan. di MA. Unggulan PP. Amanatul Ummah Siwalankerto Surabaya ini usaha

¹⁰ www.My Blog>>blog Archive>> Pembelajaran Terpadu

penyadaran merupakan inti proses pembelajaran dengan aktif bertindak dan berpikir sebagai pelaku, dengan langsung dalam permasalahan yang nyata, sehingga mampu menumbuhkan kesadaran pada diri siswa, maka siswa mulai masuk ke dalam proses pengertian dan bukan proses menghafal semata-mata. Seperti pendekatan yang dilakukan pada pengalaman keagamaan peserta didik. Dalam rangka penanaman nilai-nilai keagamaan, senantiasa diterapkan pembiasaan guna menggugah perasaan dan spiritual peserta didik dalam meyakini, memahami dan menghayati ajaran agama. Menumbuhkan pemahaman pada siswa untuk memahami dan menerima kebenaran ajaran agama. Hal ini akan mewujudkan keshalihan sosial, dan keshalihan individual peserta didik dan merubah perilaku yang hanya menjadi simbol-simbol keagamaan ke nilai yang diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari.

Kedua: Melalui keteladanan. di MA. Unggulan PP. Amanatul Ummah Siwalankerto Surabaya ini, keteladanan merupakan cara yang efektif untuk menuju keberhasilan pendidikan. Pendidik merupakan seseorang yang patut di teladani. Oleh sebab itu, teladan yang baik dalam pandangan siswa pasti akan diikutinya dengan perilaku dan akhlak yang baik pula. Keteladanan itu akan terpatri dalam jiwanya. Seperti dalam peribahasa yang dikatakan "guru kencing berdiri, maka siswa kencing berlari"

Ketiga, pembentukan lingkungan sekolah yang kondusif sebagai laboratorium pengamalan nilai-nilai agama. Oleh karena di MA. Unggulan PP. Amanatul Ummah Siwalankerto Surabaya ini selalu mengusahakan terciptanya situasi yang tepat sehingga memungkinkan terjadinya proses pengalaman belajar pada diri siswa, dengan mengerahkan segala sumber dan menggunakan strategi pembelajaran (*teaching-learning strategy*) yang tepat.

Keempat, penerapan materi pelajaran senantiasa di barengi dengan proses pembelajaran seperti materi Ushul Fiqh tentang ibadah, tidak hanya di berikan teori-teori akan tetapi juga di terapkan/paktekkan. pembelajaran membaca dan pendalaman Al-Qu'an, bahasa arab dll.

Kelima, Sebagai penyempurnaan dipadukan dengan sosialisasi nilai akhlaqul karimah pada setiap proses pembelajaran maupun diluar itu dengan pembinaan mental peserta didik disetiap waktu.

Keenam, Pada hari libur rutin sekolah diadakan kegiatan eksta sebagai bekal keterampilan penunjang kulikuler yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, seperti pelatihan computer, dll.

Berdasarkan hasil observasi tersebut, penulis menyimpulkan bahwa siswa kelas X di MA. Unggulan PP. Amanatul Ummah ini memang dapat dikatakan sebagai siswa yang memiliki kompetensi yang cukup baik, karena siswa tersebut telah memenuhi sebagian dari indikator

kompetensi siswa. Seperti yang di ungkapkan Jarvis (1983:35) tentang 3 elemen kompetensi, yaitu:

- a. Pengetahuan dan pemahaman, mencakup tentang disiplin akademik, elemen psikomotorik, hubungan interpersonal, dan nilai-nilai moral.
- b. Keterampilan-keterampilan mencakup melaksanakan prosedur-prosedur yang bersifat psikomotor yang berinteraksi dengan orang lain.
- c. Sikap-sikap profesional, mencakup pengetahuan tentang profesionalisme, komitmen, emosi terhadap profesionalisme, dan kesediaan untuk bertindak secara professional.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan pengamatan (*observasi*) dan interview yang telah dilakukan oleh penulis, dapat disimpulkan bahwa Implementasi Integrated Curriculum dapat meningkatkan kompetensi siswa pada mata pelajaran PAI.

Adapun manfaat dari diterapkannya Integrated Curriculum disini yaitu:

1. Banyak topik yang tertuang di setiap matapelajaran mempunyai keterkaitan konsep dengan yang dipelajari siswa.
2. Pada pembelajaran terpadu memungkinkan siswa memanfaatkan keterampilannya yang dikembangkan dari mempelajari keterkaitan antar matapelajaran.
3. Melatih siswa untuk semakin banyak membuat hubungan inter dan antar mata pelajaran, sehingga siswa mampu memproses

informasi dengan cara yang sesuai daya pikirnya dan memungkinkan berkembangnya jaringan konsep-konsep.

4. Membantu siswa dapat memecahkan masalah dan berpikir kritis untuk dapat dikembangkan melalui keterampilan dalam situasi nyata.
5. Daya ingat (retensi) terhadap materi yang dipelajari siswa dapat ditingkatkan dengan jalan memberikan topic-topik dalam berbagai ragam situasi dan berbagai ragam kondisi.
6. Transfer pembelajaran dapat mudah terjadi bila situasi pembelajaran dekat dengan situasi kehidupan nyata

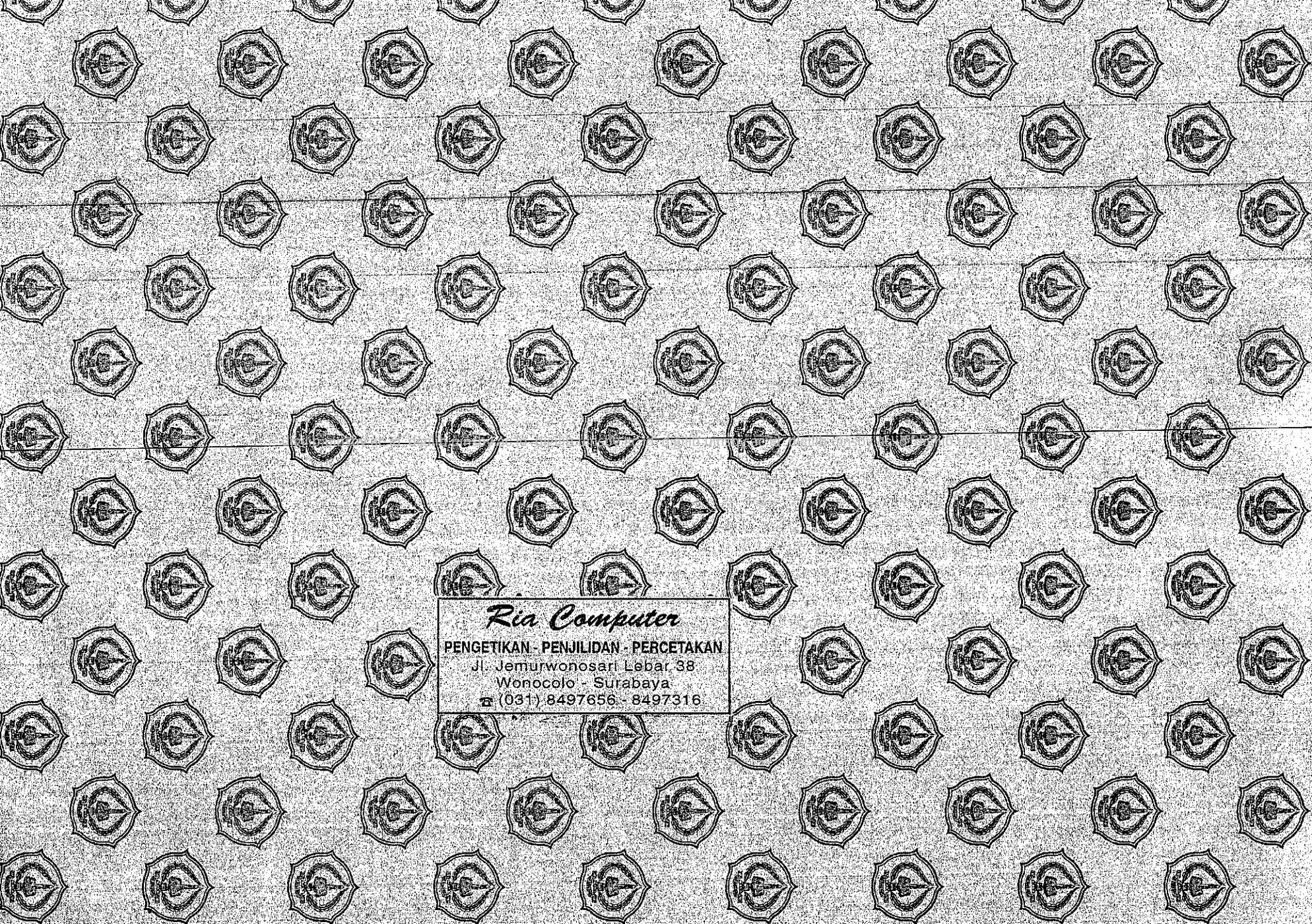
digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari sini, dapat disimpulkan bahwa adanya implemementasi Integrated Curriculum yang di laksanakan di MA.Unggulan PP. Amanatul Ummah Siwalankerto Surabaya dalam beberapa waktu akan dapat meningkatkan kompetensi siswa, baik kompetensi pada aspek affektif, kompetensi pada aspek kognitif maupun kompetensi pada aspek psikomotoriknya.

Kompetensi aspek kognitif yang meliputi: kecakapan pengetahuan (Knowledge), Kecakapan pemahaman (Comprehension), Kecakapan penerapan (Aplication). kompetensi pada aspek Affektif yang meliputi: sikap (attitude), yaitu perasaan atau reaksi terhadap suatu rangsang.

Seseorang siswa cenderung untuk melakukan suatu tindakan atau perbuatan untuk mempelajari materi pelajaran.

Dalam Bab selanjutnya, akan dijelaskan tentang kesimpulan dan saran dari keseluruhan isi skripsi yang telah di tulis oleh penulis.



Ria Computer

PENGETIKAN - PENJILIDAN - PERCETAKAN

Jl. Jemurwonosari Lebar, 38

Wonocolo - Surabaya

☎ (031) 8497656 - 8497316

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini akan di jelaskan oleh penulis tentang beberapa hasil kesimpulan dari beberapa bab yang telah di jelaskan di dalam pembahasan yang terdahulu, dan dapat ditarik kesimpulan dan juga saran diantaranya adalah sebagai berikut :

A. KESIMPULAN

Pertama, Konsep keterpaduan pada hakikatnya menunjuk pada keseluruhan, kesatuan, kebulatan, kelengkapan, kompleks, yang ditandai dengan interaksi dan interpdensi antara komponen-komponennya (alisyahbana, 1974:17). Ini berarti organisasi kurikulum secara terpadu, menyajikan bahan pelajaran dalam bentuk unit atau keseluruhan.

Kedua, Dalam Integrated Curriculum, 5 komponen dari materi Pendidikan Agama Islam (dari DEPAG) yang meliputi: Al-Qur'an, Aqidah, Fiqih, Bahasa arab, Sejarah, dikembangkan lagi menjadi beberapa materi yang lebih luas dan lebih kompleks, seperti materi Al-Qur'an hadist dipecah menjadi materi Al-Qur'an, Tafsir, Hadist dan materi Akhlak dipecah menjadi materi Akhlak dan Tauhid. Sedangkan materi Bahasa arab dikembangkan lagi menjadi beberapa materi yang arahnya pada kajian kebahasaan seperti materi Nahwu, Shorof dan Imla'.

Ketiga, Dalam proses pembelajaran di MA. Unggulan PP. Amanatul Ummah Siwalankerto Surabaya ini selalu mengusahakan terciptanya situasi

yang tepat sehingga memungkinkan terjadinya proses pengalaman belajar (*learning experiences*) pada diri siswa, dengan mengerahkan segala sumber (*resources*) dan strategi pembelajaran (*teaching-learning strategy*) yang tepat (*appropriate*). Para pendidik senantiasa menanamkan rasa senang kepada peserta didik akan belajar bukan hanya untuk mencapai nilai tinggi secara teori tetapi bagaimana supaya menghasilkan karya yang luar biasa. Jika telah ada rasa senang, maka akan membangkitkan kreatifitas untuk selalu menemukan gagasan-gagasan dan inovasi baru.

Adapun dalam meningkatkan kompetensi siswa di MA. Unggulan PP.

Amanatul Ummah Siwalankerto Surabaya ini tidak hanya dididik oleh tenaga pendidik lokal, dan tenaga pendidik lulusan mesir saja, akan tetapi di sini juga didik oleh 2 orang dosen dari mesir yang memang sengaja telah di persiapkan oleh pengasuh PP. Amanatul Ummah.

Adapun dalam penerapannya terdapat beberapa langkah yang dilakukan para pendidik diantaranya adalah: Melalui internalisasi nilai – nilai keagamaan, Melalui keteladanan, Pembentukan lingkungan yang kondusif, Penerapan materi pembelajaran senantiasa dibarengi dengan proses pembelajaran, Sebagai penyempurnaan dipadukan dengan sosialisasi nilai akhlaqul karimah pada setiap proses pembelajaran maupun diluar itu dengan pembinaan mental peserta didik disetiap waktu, Pada hari libur rutin sekolah diadakan kegiatan eksta sebagai bekal keterampilan penunjang kulikuler yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Dari sini, dapat disimpulkan bahwa implemementasi Integrated Curriculum di MA.Unggulan PP. Amanatul Ummah Siwalankerto Surabaya dalam beberapa waktu akan dapat meningkatkan kompetensi siswa pada mata pelajaran PAI, baik kompetensi dalam domain kognitif, affektif, maupun psikomotoriknya. Kompetensi dalam domain kognitif yaitu: menguasai pengetahuan yang diajarkan, Affektif yang meliputi: sikap (attitude), seseorang siswa cenderung untuk melakukan suatu tindakan atau perbuatan untuk mempelajari materi pelajaran. Kompetensi dalam psykomotorik atau keterampilan untuk menunjukkan bahwa peserta didik dapat melakukan apa yang diajarkan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. SARAN

Adapun penerapan Integrated Curriculum, dalam upaya menumbuhkan kepekaan sosial hendaklah diadakan program kunjungan ke berbagai lapisan masyarakat, lembaga, atau badan sosial, dengan sasaran utamanya adalah peserta didik memahami bahwa masih ada sisi kehidupan lain yang belum sempat dilihatnya, melalui pembelajaran langsung ke lapangan seperti panti asuhan, pemukiman kumuh, maupun lembaga formal lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi 1989. *Metodologi Penelitian*. (Jakarta: Rineka Cipta)
- Ali, Muhammad. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Modern*, (Jakarta:Pustaka Amani)
- Hamalik, Umar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Bumi Aksara)
- Hamalik, Umar. 1994. *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Bandung: Bumi Aksara)
- Idi, Abdullah. 2007. *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz media)
- Nasution, S. 1995. *Asas - Asas Kurikulum*, (Jakarta: Bumi Aksara)
- Prawidilaga, Salman & Evelyn Siregar. 2004. *Mozaik Teknologi Pendidikan*, (Jakarta: Prenada Media)
- Sanjaya, Wina. 2008. *kurikulum dan Pembelajaran*. (Bandung: Kencana)
- Hadi, Sutrisno. 1981. *Metodologi Research*. (Jogjakarta: Andi Ofset.).
- Riyanto, Yatim .2001. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Surabaya: SIC)
- Nasution. 1996. *Metodologi Research*. (Jakarta : Bumi Aksara)
- Surakhman, Winarno. 1998. *Pengantar ilmiah dasar metode tehnik*. (Bandung : Tarsito)
- Azwar, Syaifuddin .1998. *Metode Penelitian* (Jogjakarta : Pustaka Pelajar)
- Margono. 1997. *Metode penelitian pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta,)

J.Moleong, Lexy. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung:PT Remaja Rosdakarya)

Sevila, Comsuelo G. Dkk. 2007. *Pengantar Metode Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada,)

Partanto, Pius A dan M. dahlan al barry .1994. *Kamus Ilmiah Popular*(Surabaya: Arkola,)

www.madina.170-04

Udin Saeufin sa'ud. 2008. *Inovasi Pendidikan* (Bandung:Alfabeta,)

Yamin bansu, Hartinis I Anshari. 2009. *Taktik Mengembangkan Kemampuan Individual Siswa*. (Jakarta:Gaung Persada Press Jakarta)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id
[www.imamcenter.kurikulum Terpadu](http://www.imamcenter.kurikulumterpadu)

[www.pendidikan islam terpadu](http://www.pendidikanislamterpadu): apa itu pendidikan terpadu

Oemar Hamalik, 2008.*Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta:Bumi Aksara)

Hermana, soemantri, 1993. *Rekayasa Kurikulum Dalam Pendidikan Dasar dan Menengah*, (Angkasa:Bandung,)

Hendyat, soetopo, 1993. *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum*, (Jakarata:Bumi Aksara,)

Udin Saeufin sa'ud, 2008. *Inovasi Pendidikan* (Bandung:Alfabeta)

Drs.H.Chalimi, *Peningkatan Mutu Guru Berstandar Internasional*
www.madina.170-04.Pdf

Dakir, *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum*, 2004. (Rineka Cipta : Yogyakarta.)

[www.My Blog>>blog Archive>> Pembelajaran Terpadu](#)

[www. "Yong's" organisasi kurikulum.html](#)

[www.buku ajar](#)

C.P.Caplin, *Kamus Lengkap Psikologi*.

Sear dkk, *Psikologi Sosial*, (Jakarta:Earlangga,1994)

Aan komariah, Cee triatna, 2005. *Visionary Leadership menuju sekolah efektif*, (Jakarta:Bumi Aksara)

Muhaimin, H. Abdul Ghafir, Nur Ali Rahman, 1996. *Strategi Belajar Mengajar*, (Surabaya:Karya Anak Bangsa)

Djanilus Syah.dkk, 1993. *Kamus Pelajar*, (Jakarta:Rineka Cipta)